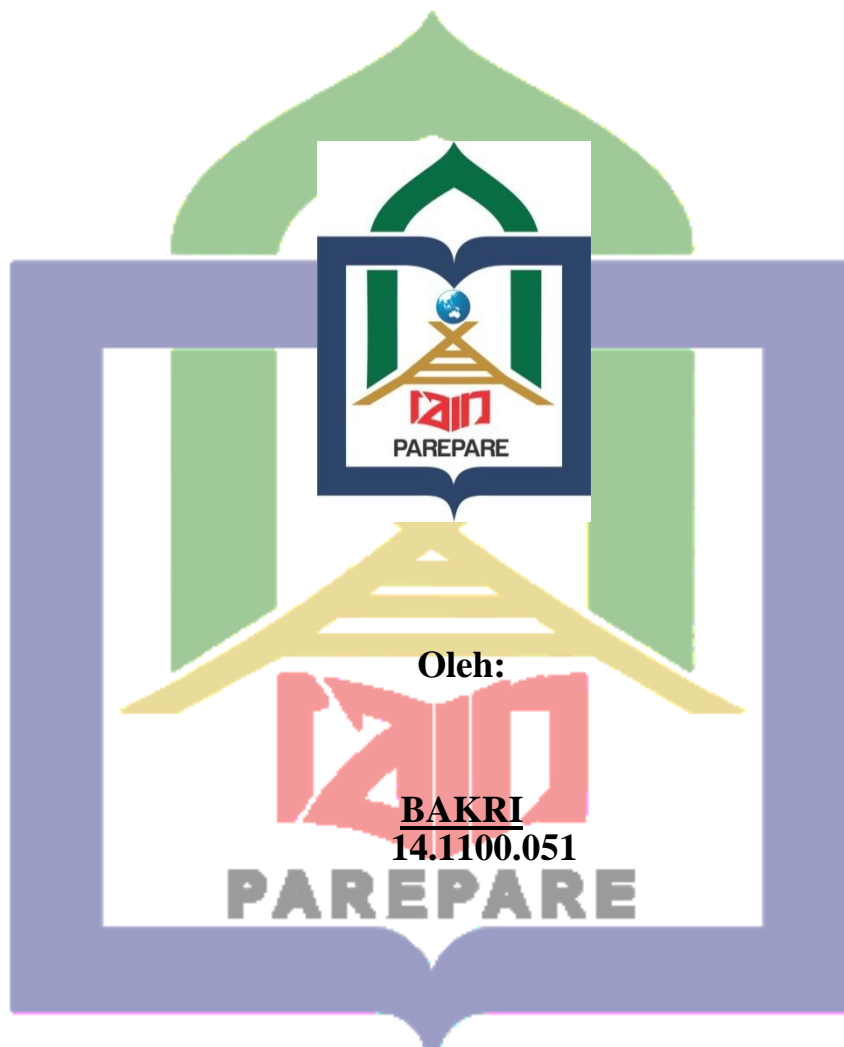


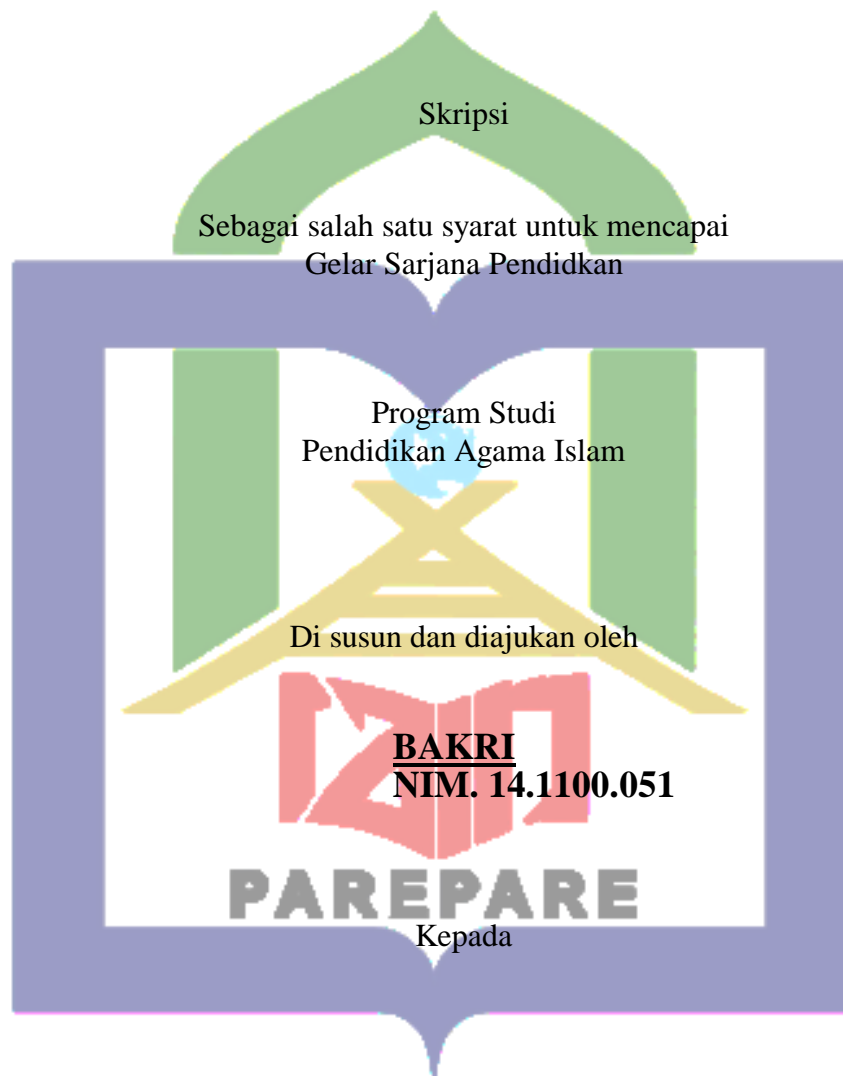
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO
VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK
NEGERI 2 PAREPARE**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO
VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK
NEGERI 2 PAREPARE**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual
 Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas
 X Di SMK Negeri 2 Parepare

Nama Mahasiswa : BAKRI

NIM : 14.1100.051

Jurusan : Tarbiyah Dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Sti. 08/PP.00.9/2527/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Abdullah Thahir, M.Si.

NIP : 19640514 199102 1 002

Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

NIP : 19720418 200901 1 007

Mengetahui:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab



BAHTIAR, S. Ag., M. A.
 NIP: 19720505 199803 1 004

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK NEGERI 2 PAREPARE



Disusun dan diajukan oleh

BAKRI
NIM. 14.1100.051

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 23 Oktober 2018 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

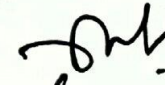
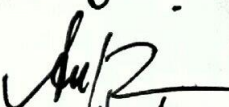


Pembimbing Utama	:	Drs. Abdullah Thahir, M.Si	
NIP	:	19640514 199102 1 002	
Pembimbing Pendamping	:	Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.	
NIP	:	19720418 200901 1 007	



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X Di SMK Negeri 2 Parepare
Nama Mahasiswa : Bakri
Nomor Induk Mahasiswa : 14.1100.051
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti. 08/PP.00.9/2527/2017
Tanggal Kelulusan : 23 Oktober 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. Abdullah Thahir, M.Si.	(Ketua)	()
Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.	(Sekretaris)	()
Dr. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	()
Usman, M.Ag.	(Anggota)	()

Mengetahui
Rektor IAIN Parepare


 Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
 NIP. 196404271987031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. atas berkat dan rahmatnya serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dari perguruan tinggi berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pai Peserta Didik Kelas X Di SMK Negeri 2 Parepare” yang merupakan ketentuan untuk memperoleh gelar sarjana pada jenjang pendidikan strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri Parepare, Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam.

Shalawat serta salam kepada Rasulullah Saw. beserta keluarga, dan sahabatnya yang sebagaimana kita ketahui dialah yang menegakkan tiang agama Islam sehingga Islam sampai kepada seluruh manusia di penjuru dunia dan Rasulullah Saw. merupakan panutan kita selama menjalankan kehidupan didunia ini baik berupa perkataan maupun perbuatannya.

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ke-dua orang tua yang penulis cintai yakni ayahanda DG. Bella dan ibunda DG. Te'ne yang telah mendidik dan membesarkan penulis serta memberikan motivasi, nasehat, kasih sayang, perhatian dan doannya hingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan arahan oleh beberapa pihak dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada dosen pembimbing yakni bapak

Drs. Abdullah Thahir, M.Si. selaku pembimbing utama dan bapak Ali Rahman, S.Ag.,M.Pd. selaku pembimbing pendamping atas segala bimbingan ilmu, motivasi, nasehat, dan arahnya dari kedua pembimbing, penulis ucapkan terimakasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih yang setulusnya yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yakni kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang memiliki loyalitas tinggi dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Bahtiar, M. A. Sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab beserta staf dan karyawan jurusan atas pengabdianya telah menjadikan sistem pendidikan yang nyaman, aman, dan tertib khususnya di jurusan Tarbiyah dan Adab.
3. Bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. Selaku penanggung jawab pena Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) atas motivasi, arahan serta bimbingannya selama proses perkuliahan.
4. Kepala Akademik IAIN Parepare beserta seluruh staf dan karyawan yang telah mengabdikan dan loyalitas dalam melayani mahasiswa dengan baik.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan terutama bagi penulis selama mengikuti pendidikan dan pada saat pembuatan skripsi ini.
6. Kepala sekolah SMK Negeri 2 Parepare di Jalan Jend Ahmad Yani No.151 Kelurahan Ujung Baru Kecamatan Soreang Kota Parepare beserta seluruh jajarannya, terkhusus kepada Drs. H. Fattahuddin, MH. yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya untuk melakukan penelitian dalam rangka penelitian penyusunan skripsi dalam penyelesaian studi dan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah dan Adab, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

7. Guru yang begitu berjasa dalam melakukan perannya sebagai orang tua kedua yang senantiasa mengajar, membimbing, dan mendidik penulis selama menempuh jenjang pendidikan.
8. Dosen pada Program Pendidikan Agama Islam yang senantiasa membimbing dan mengajarkan tentang ilmu dan kebajikan terutama ilmu pendidikan dan ilmu agama.
9. Sahabat terdekat penulis yaitu Sulfikar Muhaemin S.Pd, Ririn Musdalifah, Muhammad Jusman, Irsyam bin Samsul, Sartika Y Dawing, Rahmawati, dan Hamzah Amirullah, yang telah memberi semangat dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Tidak lupa untuk seluruh teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2014 dan terkhusus Rombel D3 angkatan 2014 serta kepada seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare baik dalam keadaan duka maupun bahagia.

Penulis tidak lupa pula menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun secara material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga segala kebaikannya bernilai ibadah disisi Allah SWT. dan menjadikan pahala bagi kita semua.

Penulis hanyalah manusia biasa maka dari itu, jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini dimohon agar sekiranya pembaca berkenaan memberikan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 14 Agustus 2018

Penulis



BAKRI
14.1100.051



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BAKRI
NIM : 14.1100.051
Tempat/Tgl. Lahir : Beru, 13 Oktober 1994
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X Di SMK Negeri 2 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 Agustus 2018

Penulis



BAKRI
14.1100.051

ABSTRAK

Bakri. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pai Peserta Didik Kelas X Di SMK Negeri 2 Parepare.* Di bimbing oleh Drs. Abdullah Thahir, M.Si. dan Ali Rahman, S.Ag.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual merupakan pembelajaran dimana pendidik lebih mudah menyampaikan materi yang sulit dipahami oleh peserta didik, dan memberikan pemahaman, pengalaman, melatihnya berpikir, lebih fokus dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan merujuk kepada nilai-nilai dan ajaran-ajaran agama Islam agar peserta didik memiliki tingkah laku yang baik dan memperoleh nilai yang bagus dalam pembelajaran terus-menerus mengembangkan media dalam pembelajaran untuk dirinya sehingga peserta didik tidak bosan dalam belajar. Perilaku peserta didik merupakan tingkah laku seseorang yang tergambar dari perbuatannya yang nyata dan merupakan wujud dari kepribadian yang dimiliki oleh seseorang, baik itu dari dalam maupun dari luar dirinya. Sehingga pembelajaran menggunakan media audio visual memiliki tujuan untuk membantu dan sebagai alat untuk mentrasper ilmu pengetahuan dari pendidik ke peserta didik yang beriman kepada Allah dan melaksanakan perintahnya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dan desain penelitiannya *korelasional*. Sampel penelitian menggunakan teknik sampling sistematis yakni menggunakan kriteria khusus terhadap sampel yang berjumlah 60 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik statistis deskriptif dan inferensial dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 2.1*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan media audio visual yang dibuktikan menganalisis angket berjumlah 60 responden berada pada kategori sangat tinggi yaitu 91.10%. (2) hasil belajar PAI peserta didik yang dibuktikan dari nilai mutlak atau nilai lapor berada pada kategori sangat tinggi yaitu 94.50%. (3) Terdapat hubungan yang rendah antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik. Hal ini diketahui dari hasil pengujian regresi linier sederhana dengan nilai signifikan $0.000 \leq 0.05$. Hasil analisis *person corelationnya* sebesar 0.355 atau 35.50% dan berada pada tingkat hubungan yang rendah yakni pada tingkat hubungan 0.22–0.399.

Kata Kunci: penggunaan media audio visual, hasil belajar PAI peserta didik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori	9
2.1.1 Media Audio Visual	9
2.1.2 Media	9
2.1.3 Media audio visual dilihat dari sifatnya	10
2.1.4 Media audio visual dilihat dari kemampuan jangkauannya	11
2.1.5 Penggunaan media audio visual	13
2.1.6 Keuntungan penggunaan media audio visual	14
2.1.7 Pembelajaran	16
2.1.8 Hasil Belajar	20
2.1.9 Macam-macam hasil belajar	21
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan	23
2.3 Kerangka Pikir	24

2.4 Hipotesis Penelitian	25
2.5 Definisi Operasional Variabel	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Keadaan Lokasi Peneliti	38
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.3 Persyaratan Uji Analisis Data	51
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No. Tabel	JudulTabel	Halaman
3.1	Data Populasi SMK Negeri 2 Parepare	30
3.2	Data Sampel Peserta Didik SMK Negeri 2 Parepare	32
3.3	Indikator Instrumen Angket	35
4.1	Identitas SMK Negeri 2 Parepare	38
4.2	Visi dan Misi SMK Negeri 2 Parepare	39
4.3	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)	40
4.4	Distribusi Frekuensi Variabel (X)	41
4.5	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)	44
4.6	Distribusi Frekuensi Variabel (Y)	45
4.7	Korelasi Media Audio Visual dengan Hasil Belajar	48
4.8	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	49
4.9	<i>Anona</i> Pada Uji Regresi Lienier Sederhana	49
4.10	<i>Coefficients</i> Pada Uji Regresi Lienier Sederhana	50
4.11	Hasil Analisis Item Instrumen Media Audio Visual	51
4.12	Reabilitas Variabel X (Media Audio Visual)	52
4.13	Uji Normalitas Menggunakan Analisis <i>Kolmograf-Smirnov Test</i>	53

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	JudulGambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir Penelitian	25
3.1	Desain Penelitian	28
4.1	Diagram Batang Variabel X (Penggunaan Media AudioVisual)	41
4.2	Histogram Variabel X (Media Audio Visual)	42
4.3	Diagram Batang Variabel Y (hasil belajar PAI peserta didik)	45
4.4	Histogram Variabel Y (hasil belajar PAI peserta didik)	46



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran
1	Kisi-kisi instrumen penelitian
2	Angket Penelitian Penggunaan Media Audio Visual
3	Lembaran Pedoman Observasi Penelitian
4	Tabulasi Angket Variabel X
5	Nilai Hasil Belajar PAI
6	Hasil Observasi
7	Uji Validitas Variabel X
8	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
9	Surat Izin Melaksanakan Penelitian
10	Surat Izin Meneliti dari Bappeda
11	Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Pendidikan
12	Surat Keterangan Sudah Meneliti
13	Dokumentasi
14	Biografi Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sebagai alat pengirim informasi kepada penerima informasi atau dari pendidik ke peserta didik yang di dalamnya membahas tentang ilmu pengetahuan dan media sebagai alat yang digunakan untuk mentransfer ilmu pengetahuan tersebut, pendidik biasanya menggunakan media dalam pembelajaran termasuk media audio visual.

Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad memberikan pengertian bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.¹

Dalam pengertian ini, pendidik, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media sebagai alat untuk membantu pendidik mentransfer ilmu ke peserta didik, dan dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga mampu memberikan rangsangan pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teknologi, maka pemanfaatan mediaupun menjadi pilihan tepat untuk dijadikan sebagai alat bantu dalam dunia pendidikan.

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 3

Media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, karena mengandung kedua jenis media yaitu media audio dan media visual.

Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat mempermudah pemahaman peserta didik, misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi dan memperkuat ikatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata, salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio visual adalah peneliti naskah yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian.²

Untuk menggunakan media visual ini diperlukan persiapan berupa alat-alat yang diperlukan media visual itu misalnya gambar, diagram, dan lain-lain.

Media audio dan audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sekali membeli *Liquid Crystal Display*, laptop, spiker, *tape* dan peralatan seperti *tape recorder*, hampir tidak diperlukan lagi biaya tambahan karena *Liquid Crystal Display*, laptop, spiker, *tape* dan peralatan seperti *tape recorder* dapat dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat direkam kembali. Di samping itu tersedia materi audio yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik misalnya video tentang perilaku yang baik terhadap sesama hamba Allah SWT. atau manusia. Dan dalam penggunaan media ini

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 91-94.

diperlukan alat-alat seperti laptop, *Liquid Crystal Display*, spiker/pengeras suara, dan lain-lain.

Dengan demikian, media *audio* dapat diartikan indera pendengaran dan media *visual* dapat diartikan sebagai indera penglihatan. Media *audio visual* dapat berupa film bersuara, atau gambar hidup, video dan televisi. Media yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah penggunaan media *audio visual* berupa film/ video dalam pembelajaran PAI tentang Ahklak, untuk menjelaskan ahklak-ahklak yang baik kepada peserta didik sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis. Tayangan televisi misalnya di Indosiar yang menayangkan film mengenai perbuatan baik akan mendatangkan kebaikan, dan menghasilkan khasanah pengetahuan terkait hasil belajar ahklak peserta didik yang baik.

Pendidik dilihat sebagai seseorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Sebagaimana Earl V Pullias and James D. Young menyatakan, bahwa:

*“The teacher teaches in the centuries-old sense of teaching. He help the developing student to learn things he does not know and to understand what he learns” guru-guru di sanse pengajaran yang berusia berabad-abad. Dia membantu siswa yang sedang berkembang untuk mempelajari hal-hal yang tidak dia ketahui dan memahami apa yang dia pelajari.*³

Seorang Pendidik hendaknya mampu menguasai dan memahami keadaan peserta didiknya dalam belajar agar peserta didik tidak merasa bosan karena penyampaian materi yang bersifat monoton. Oleh karena itu, untuk mengajar dengan baik diperlukan keterangan yang selengkap-lengkapny tentang peserta didik.

³Earl V. Pullias and James D. Young, *A Teacher is Many Things, Ladder Edition* (America: Indiana University Press, 1968), h. 120.

Sehingga sekolah *modern* dengan sengaja mengumpulkan keterangan-keterangan itu sejak anak itu masuk sekolah.

Dalam pembelajaran terdapat alat bantu yang diperlukan pendidik untuk memberikan pemahaman pada peserta didiknya yang biasa disebut media, media sebagai alat komunikasi, lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, dalam penggunaan media diharapkan ada hasil belajar yang diperoleh peserta didik. “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah dia menerima perlakuan yang diberikan oleh pendidik sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Nawawi dan K. Brahim dalam Ahmad susanto memberikan pengertian bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil belajar merupakan seberapa besar nilai yang didapatkan peserta didik setelah melalui proses pembelajaran.

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama pendidik dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan

⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet. 4; Jakarta: Kencana, 2016), h. 5.

data tentang keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran terutama dalam materi ahklak terhadap keluarga.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab I tentang Ketentuan Umum Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁵

Didalam Al-Qur'an Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Al Mujadalah/ 58:11

yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahan:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶

Berdasarkan pengertian mengenai pendidikan di atas memiliki batasan. Pengertian pendidikan tersebut menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, peserta didik, tujuan dan sebagainya.

⁵Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Visimedia, 2007), h.2

⁶Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Cet. I; Bandung: CV Diponegoro, 2011), h.543

Hasil tinjauan awal peneliti di lapangan tepatnya di SMK Negeri 2 Parepare menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual telah dilaksanakan disekolah terutama pembelajaran pendidikan agama Islam. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan medi audio visual yang dihubungkan dengan hasil belajar peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar ahklak peserta didik yang akan dilaksanakan tepatnya di SMK Negeri 2 Parepare. Maka, penelitian ini berjudul: “Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X di SMK Negeri 2 Parepare”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar ahklak peserta didik kelas X di SMK Negeri 2 Parepare.

Agar sistematis dalam pemahamannya, maka masalah pokok di atas menyebarkan ke dalam subpokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 2 Parepare?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 2 Parepare?
3. Adakah hubungan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X di SMK Negeri 2 Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan, yang tujuan dan harapan yang ingin dicapai setelah melakukan suatu kegiatan, demikian pula halnya dengan kegiatan penelitian ini juga merupakan suatu kegiatan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 2 Parepare.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 2 Parepare.
3. Untuk mengetahui hubungan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di SMK Negeri 2 Parepare.

3.1 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Bagi Peserta Didik

1. Diharapkan peserta didik memperoleh pemahaman yang konkrit setelah proses pembelajaran dengan penggunaan audio visual dalam pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 2 Parepare.
2. Sebagai paradigma baru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga peserta didik memiliki hasil belajar yang baik dan tidak merasa jenuh serta lebih mudah memahami pelajaran.

1.4.2 Bagi Pendidik

1. Memberi gambaran bagi pendidik bagaimana pengaruh penggunaan audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X di SMK Negeri 2 Parepare.
2. Memberi inspirasi bagi pendidik dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik.

1.4.3 Bagi SMK Negeri 2 Parepare

1. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar PAI peserta didik.
2. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran maka diharapkan masyarakat lebih antusias untuk memasukkan anak-anaknya ke SMK.

1.4.4 Bagi Peneliti

1. Mendapatkan pengalaman bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Media Audio Visual

2.1.1.1 Media

Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Techology/AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.⁷

Jadi media merupakan perantara atau pengantar informasi dari pendidik ke peserta didik dimana yang disampaikan pendidik adalah ilmu pengetahuan.

Media sebagai alat pengirim informasi kepada penerima informasi atau dari pendidik ke peserta didik yang di dalamnya membahas tentang ilmu pengetahuan dan media sebagai alat yang digunakan untuk mentransfer ilmu pengetahuan tersebut, pendidik biasanya menggunakan media dalam pembelajaran termasuk media audio visual.

Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam

⁷Arief S Sadiman, R Rahardjo, Dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 6.

pengertian ini, pendidik, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁸

Dalam hal ini media merupakan manusia, materi, atau kejadian yang membangun motivasi belajar peserta didik, melalui pendidik, buku, dan lingkungan sekolah.

Media sebagai alat untuk membantu pendidik mentransfer ilmu ke peserta didik, dan dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga mampu memberikan rangsangan pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teknologi, maka pemanfaatan media pun menjadi pilihan tepat untuk dijadikan sebagai alat bantu dalam dunia pendidikan.

2.1.1.2 Media audio visual dilihat dari sifatnya

Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

1. *Media auditif*, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsure suara, seperti radio, kaset, piringan hitam, dan rekaman suara.
2. *Media visual*, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Beberapa hal yang termasuk kedalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
3. *Media audio visual*, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video,

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 3.

berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, karena mengandung kedua jenis media yang pertama dan kedua.

Media *audio* adalah sebuah media pembelajaran yang mengandung pesan dalam bentuk *auditif* (pendengaran).⁹ Sedangkan media visual adalah media yang mengandalkan indra penglihatan.

Dari pengertian diatas media audio visual merupakan media yang mengandalkan indra penglihatan dan indra pendengaran.

Berdasarkan uraian tersebut, media *audio* dapat diartikan indera pendengaran dan media *visual* dapat diartikan sebagai indera penglihatan. Media *audio visual* dapat berupa film bersuara, atau gambar hidup, video dan televisi. Media yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah penggunaan media *audio visual* berupa film/video dalam pembelajaran PAI tentang Ahklak untuk menjelaskan ahklak-ahklak yang baik kepada peserta didik sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis. Tayangan televisi misalnya di Indosiar yang menayangkan film mengenai perbuatan baik akan mendatangkan kebaikan pada diri kita, mampu menambah khasanah pengetahuan kita terkait ahklak yang baik.

2.1.1.3 Media audio visual dilihat dari kemampuan jangkauannya

Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat dibagi ke dalam:

1. Media memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi, melalui media ini peserta didik dapat belajar dari berbagai hal atau kejadian-kejadian yang actual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.

⁹Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik & Praktik* (Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 211-212.

2. Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video dan lain-lain.¹⁰

Dari dua penjelasan diatas dapat disimpulkan media audio visual dilihat dari kemampuan jangkauan media ini dapat dibagi dua yaitu media dapat daya meliput yang luas dan serentak ini ialah radio, dan televisi, sedangkan media yang mempunyai daya liput terbatas oleh ruang dan waktu ialah film slide, film dan video.

Media berbasis visual memegang penting dalam proses belajar. Media visual dapat mempermudah pemahaman peserta didik, misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi dan memperkuat ikatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata, salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio visual adalah peneliti naskah yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian.¹¹

Dari penjelasan dapat disimpulkan media visual membantu peserta didik memahami pelajaran karena mudah diajarkan karena pendidik memberikan gambaran yang berkualitas baik sehingga mudah di pahami oleh peserta didik.

Media audio dan audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sekali kita membeli *Liquid Crystal Display*, laptop, spiker, *tape* dan peralatan seperti *tape recorder*, hamper tidak diperlukan lagi biaya tambahan karena *tape* dapat dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat direkam kembali. Disamping itu tersedia materi audio yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik misalnya video tentang perilaku

¹⁰Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2014), h. 118-119.

¹¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 91.

yang baik terhadap sesama hamba Allah SWT. Atau manusia. Dan dalam penggunaan media ini diperlukan alat-alat seperti laptop, *Liquid Crystal Display*, spiker/pengeras suara, dan lain-lain.

2.1.1.4 Penggunaan Media Audio Visual

Dalam penggunaan media audio visual terdapat langkah-langkah yang bisa diikuti ketika menggunakan materi pelajaran dalam bentuk lain misalnya: pertama mempersiapkan diri, maksudnya adalah pendidik terlebih dulu mempersiapkan materi dan mencatat point penting yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam penggunaan media audio visual dan membuat kuis untuk menguji pemahaman peserta didik setelah diajarkan materi yang sudah dirancang oleh pendidik. Kedua membangkitkan kesiapan, pendidik terlebih dulu menyampaikan bahwa materi yang akan diajarkan sangat penting untuk keperluannya dimasa sekarang dan dimasa dia dewasa nanti dan peserta didik ditugaskan untuk mengaitkan materi yang diajarkan dengan tugas yang ditanggungnya saat ini dan peserta didik diharapkan dapat memperoleh keuntungan dari materi yang diajarkan.¹²

Dari penjelasan penggunaan media audio visual diatas dapat disimpulkan penggunaan media audio visual memerlukan langkah-langkah yaitu pendidik mempersiapkan diri dengan menyiapkan materi dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, kemudian pendidik mengembangkan kesiapan yang sudah disiapkan.

Diskusi, maksudnya setelah selesai mendengarkan materi yang diajarkan oleh pendidik peserta didik dapat membahas materi itu dengan temannya atau dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan apa-apa yang belum dipahami oleh

¹²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 94.

peserta didik dan dalam diskusi itu tentunya dipandu oleh pendidik untuk memudahkan pemahaman peserta didik.

Menindaklanjuti program, maksudnya pendidik memberikan motivasi setelah diskusi selesai agar peserta didik tidak puas dengan pemahaman yang telah didengarkan dalam media audio visual, sehingga peserta didik termotivasi untuk masuk ke dalam perpustakaan untuk mencari dan membaca buku referensi yang diberikan oleh pendidik.¹³

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidik setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dia melakukan langkah selanjutnya dengan memberikan motivasi pada peserta didik agar peserta didik setelah belajar dalam kelas peserta didik pun bisa melanjutkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapatkan dalam kelas.

2.1.1.5 Keuntungan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran

Ada banyak keuntungan yang dapat diperoleh dalam penggunaan media audio visual terutama film, film sebagai media untuk menyampaikan pelajaran terhadap peserta didik. Di antara keuntungan atau manfaat film sebagai media pengajaran antara lain:

1. Film dapat menggambarkan suatu proses, misalnya proses pembuatan suatu keterampilan tangan dan sebagainya,
2. Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu,
3. Penggambarannya bersifat 3 dimensional,
4. Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni,

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 150-151.

5. Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya,
6. Kalau film tersebut berwarna akan dapat menambah realita objek yang diperagakan,
7. Dapat menggambarkan teori sains dan animasi.

2.1.1.6 Kekurangan media audio visual dalam pembelajaran

Di samping keuntungan-keuntungan penggunaan media audio visual terutama film yang dikemukakan di atas, film juga mempunyai beberapa kekurangan-kekurangan sebagai berikut:

1. Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucapkan sewaktu film diputar, penghentian pemutaran akan mengganggu konsentrasi audiens
2. Audiens tidak akan dapat mengikuti dengan baik kalau film diputar terlalu cepat
3. Apa yang telah lewat sulit untuk diulangi kecuali memutar kembali secara keseluruhan
4. Biaya pembuatan dan peralatannya cukup tinggi dan mahal.¹⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa dalam penerapan media audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. Namun jika belajar dengan menggunakan indera ganda yaitu pandangan dan pendengaran akan mampu memberikan keuntungan kepada peserta didik, yang peserta didik akan lebih belajar banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandangan atau stimulus pendengaran saja.

Meski pada realitas di lapangan penggunaan media pembelajaran masih terabaikan dengan berbagai kendala seperti tidak tersedianya biaya, sehingga pengadaan media belum bisa terlaksana. Di samping itu pendidik sebagai mediator

¹⁴Asnawir dan Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 95-96.

harus memiliki kompetensi yang baik mengenai media pembelajaran, serta keterampilan menggunakan media itu dengan baik.

2.1.2 Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran

Dalam pengajaran perumusan tujuan adalah yang utama dan setiap proses pengajaran, senantiasa diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dan untuk mencapai tujuan itu terdapat proses pembelajaran.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman, pembelajaran dapat diartikan pula sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan produk yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia tentunya terlibat dalam pembelajaran yang ada peserta didik, pendidik, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium, material meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Filsafat dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga computer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.¹⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses yang sudah diatur sedemikian rupa agar peserta didik dapat mencapai tujuan akhir yang sudah ditetapkan.

2.1.2.2 Tujuan Pembelajaran

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa peserta didik telah melalui belajar baik dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru yang diharapkan tercapai oleh peserta didik. Tujuan belajar adalah suatu

¹⁵Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran* (Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 36.

deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh peserta didik setelah berlangsungnya proses pembelajaran.

Tujuan penting dalam rangka sistem pembelajaran, yakni merupakan suatu komponen sistem pembelajaran yang menjadi titik tolak dalam merancang sistem yang efektif. Yang menjadi kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan peserta didik, materi ajaran, dan pendidik itu sendiri.¹⁶

Dari tujuan pembelajaran diatas dapat disimpulkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif membutuhkan peserta didik, pendidik, materi ajar, dan pasilitas misalnya ruangan belajar, buku, dan lain-lain.

Banyak pengertian yang diberikan para ahli pembelajaran tentang tujuan pembelajaran, yang satu samalain memiliki persamaan dan perbedaan sesuai dengan bidang garapannya. Robert F. Mager dalam Oemar Hamalik memberikan pengertian tujuan pembelajaran sebagai perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh peserta didik pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu.¹⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan tujuan pembelajaran yaitu untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dan peserta didik diharapkan dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Pengertian kedua dikembangkan oleh Edwar L. Dejnozka dan David E. Kapel, dalam Oemar Hamalik juga Kemp yang memandang bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil

¹⁶Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, h. 36.

¹⁷Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, h. 37.

belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang kongkret serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar.¹⁸

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan tujuan pembelajaran adalah suatu hasil, baik itu dalam bentuk tingkahlaku atau dalam bentuk tertulis dalam hal ini nilai rapor peserta didik.

Definisi yang ketiga dikemukakan oleh Fred Percival dan Hendry Ellington dalam Oemar Hamalik yakni tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan peserta didik yang diharapkan dapat mencapai sebagai hasil belajar.¹⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan tujuan pembelajaran merupakan pencapaian yang diperoleh peserta didik baik dalam tingkahlaku, keterampilan, dan hasil belajarnya.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ketiganya mempunyai pendapat yang sama karena unsur-unsur yang dipakai untuk merumuskan definisi dan cara perumusannya sama.

2.1.2.3 Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan pendidik dalam proses pembelajaran. Ada tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yaitu: strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, dan strategi pengelolaan pembelajaran.²⁰

Dilihat dari penjelasan diatas dapat disimpulkan strategi penyampaian pengajaran menekankan pada media apa yang dipakai untuk menyampaikan

¹⁸Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, h. 38.

¹⁹Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, h. 39.

²⁰Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Cet. 6: Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 35-45.

pengajaran, kegiatan apa yang dilakukan oleh peserta didik. Strategi pengelolaan ditekankan pada penjadwalan penggunaan setiap komponen strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian pengajaran, termasuk pula pembuatan catatan tentang kemajuan belajar peserta didik.

2.1.2.4 Sistem pembelajaran

Sistem dapat diartikan sebagai satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Dari konsep tersebut ada tiga ciri utama suatu sistem. Pertama, suatu sistem memiliki tujuan tertentu; kedua, untuk mencapai tujuan sebuah sistem memiliki fungsi-fungsi tertentu; ketiga, untuk menggerakkan fungsi suatu sistem harus ditinjau oleh berbagai komponen.²¹

Jadi dapat disimpulkan penjelasan diatas Sistem pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, materi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, dalam sistem pembelajaran terdapat unsur-unsur manusiawi dalam hal ini terdiri atas peserta didik, pendidik, serta orang-orang yang mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran termasuk pustakawan.

Komponen sistem pembelajaran, terdapat beberapa komponen sistem pembelajaran yakni:

1. Peserta didik

Proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk mengajarkan peserta didik agar mencapai tujuan yang telah ditentukan dan peserta didik menjadi pusat dari segala kegiatan.

²¹Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, h. 35

2. Tujuan

Tujuan adalah komponen penting dalam pembelajaran setelah komponen peserta didik sebagai subjek belajar. Dalam pendidikan persoalan tujuan merupakan persoalan misi dan visi suatu lembaga pendidikan itu sendiri.

3. Kondisi

Kondisi adalah berbagai pengalaman belajar yang dirancang agar peserta didik dapat mencapai tujuan khusus seperti yang telah dirumuskan. Pengalaman belajar harus mendorong peserta didik agar aktif belajar baik secara fisik maupun nonfisik.

4. Sumber-sumber Belajar

Sumber belajar berkaitan dengan segala sesuatu yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar. Di dalamnya meliputi lingkungan fisik seperti tempat belajar, bahan dan alat yang dapat digunakan, personal seperti pendidik, petugas perpustakaan dan ahli media, dan siapa saja yang berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung untuk keberhasilan dalam pengalaman belajar.²²

Dalam sistem pembelajaran memiliki beberapa komponen yaitu peserta didik, tujuan, kondisi, dan sumber-sumber belajar dimana memiliki hubungan antara empat komponen tersebut.

2.1.3 Hasil Belajar

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama pendidik dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.²³

²²Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, h. 45.

²³Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, h. 2.

Jadi hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Nawawi dan K. Brahim dalam Ahmad Susanto mengemukakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.²⁴

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan secara sederhana hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya pendidik menetapkan tujuan belajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

2.1.3.1 Macam-macam Hasil Belajar

1. Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom dalam Ahmad Susanto, diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik, atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, dilihat,

²⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasa* (Cet. 4; Jakarta: Kencana, 2016), h. 5.

dialami, atau yang dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang dia lakukan.²⁵

2. Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih baik dalam diri individu peserta didik. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitas peserta didik.²⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekana bidang studi yang bersangkutan.

3. Sikap

Menurut Lange dan Azwar dalam Ahmad Susanto, sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi sikap ini harus ada kekompakan antara mental dengan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Selanjutnya tentang struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu komponen kognitif, efektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan representatif apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap; komponen afektif yaitu perasaan yang menyangkut emosional; dan komponen konatif

²⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 6.

²⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 8.

merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.²⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan sikap merupakan aspek mental dan aspek respon fisik dimana memiliki komponen yaitu kognitif, efektif, dan konatif.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Tinambung”* oleh Sri Sukma Nim. 13.1100.085 tahun 2017.²⁸ Dalam skripsi ini, diketahui bahwa besarnya pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur’an peserta didik yaitu 86,42% dalam artian bahwa 13,58% lainnya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Metode Kisah Berbasis Audio Visual Terhadap Pemahaman Materi Haji Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 6 Pinrang”* oleh Andi Farwanzah Nim. 13.1100.051 tahun 2017.²⁹ Dalam skripsi ini pengaruh metode kisah berbasis audio visual terhadap pemahaman materi haji pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMA Negeri 6 Pinrang, yakni sebesar 98.60% dalam artian bahwa 1.4% lainnya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

²⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 10.

²⁸ Sri Sukma, *“Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Peserta didik Kelas VII DISMP Negeri 2 Tinambung”* (Skripsi Serjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2017).

²⁹Andi Firwanzah, *“Pengaruh Metode Kisah Berbasis Audio Visual Terhadap Pemahaman Materi Haji Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 6 Pinrang”* (Skripsi Serjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2017).

Skripsi yang berjudul “*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SDN 6 Wanio Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidenreng Rappang*” oleh Yuyun Reski Utami Nim. 11.1100.082 tahun 2016.³⁰ Dalam skripsi ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, ini berarti semakin baik penggunaan media audio visual yang digunakan pendidik, semakin tinggi tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas IV SDN 6 Wanio. Temuan dalam penelitian ini sekaligus menerima hipotesis tindakan yang menyatakan “jika media audio visual digunakan dengan baik maka akan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas IV SDN 6 Wanio.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antara variable-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah yang diteliti. Dalam buku metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D yang ditulis oleh Sugiono, dikemukakan bahwa:

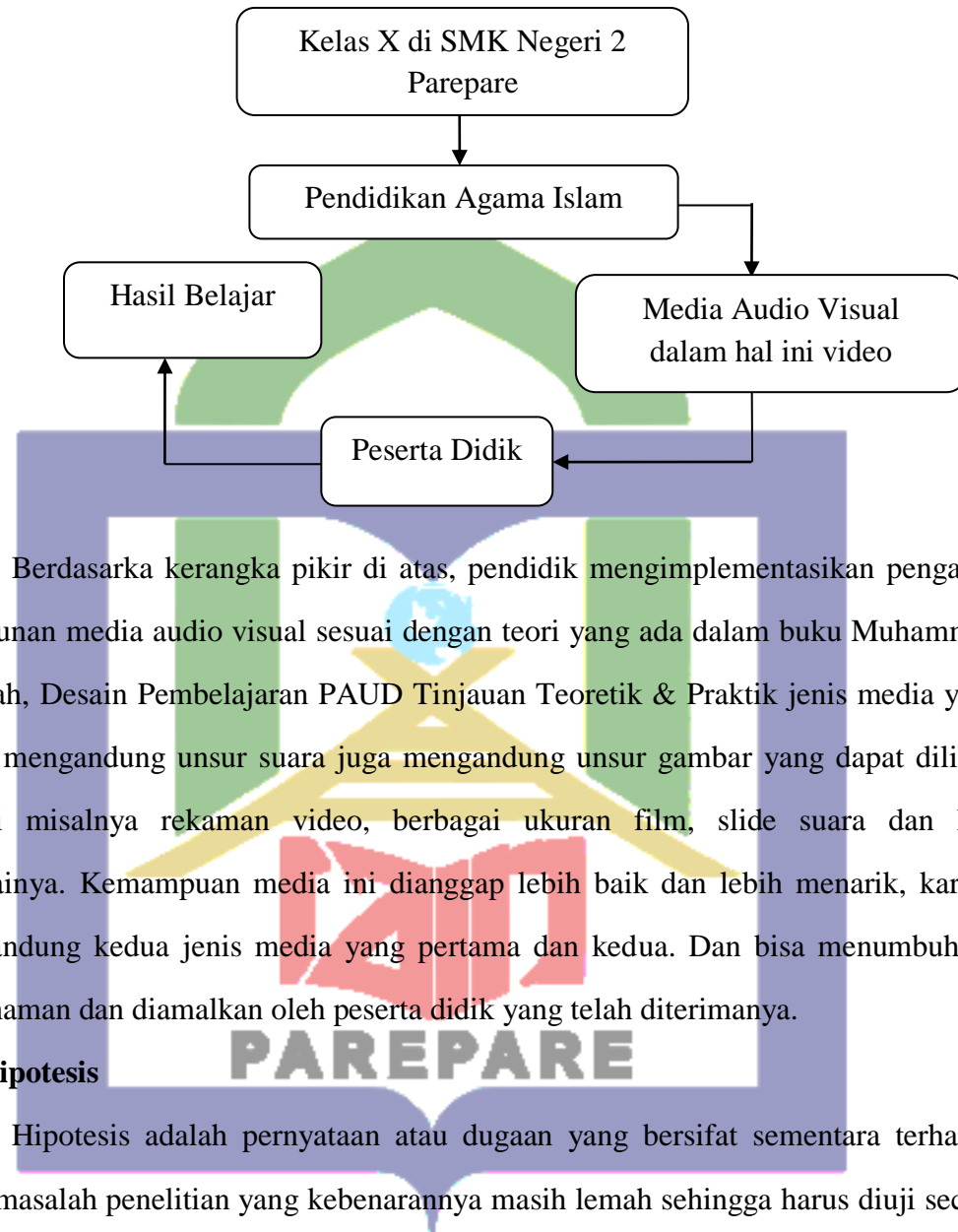
Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³¹

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti membuat bagan berupa konsep kerangka pikir, dan tentunya berdasarkan judul penelitian yang tersaji, yaitu pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X di SMK Negeri 2 Parepare.

³⁰Yuyun Reski Utami, “*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam DI Kelas IV SDN 6 Wanio Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidenreng Rappang*” (Skripsi Serjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2016).

³¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.91.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian



Berdasarkan kerangka pikir di atas, pendidik mengimplementasikan pengaruh penggunaan media audio visual sesuai dengan teori yang ada dalam buku Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik & Praktik* jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, karena mengandung kedua jenis media yang pertama dan kedua. Dan bisa menumbuhkan pemahaman dan diamalkan oleh peserta didik yang telah diterimanya.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris (hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* berarti kebenaran). Pernyataan dan dugaan bisa diartikan proposisi.³²

³²Misbahuddin Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 34.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian kuantitatif.³³

Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat. Adapun rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini yakni penggunaan media audio visual dalam pembelajaran agama Islam kelas X di SMK Negeri 2 Parepare, hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 2 Parepare, hubungan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X di SMK Negeri 2 Parepare.

Berdasarkan rumusan masalah yang dalam penelitian ini maka peneliti mengambil salah satu hipotesis pada rumusan masalah yang ketiga (hubungan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X di SMK Negeri 2 Parepare):

Ha: Terdapat hubungan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X di SMK Negeri 2 Parepare.

Ho: Tidak terdapat hubungan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X di SMK Negeri 2 Parepare.

Dasar pengambilan keputusan Pengujian hipotesis dalam penelitian memiliki ketentuan yakni, jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya terdapat pengaruh hubungan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik sedangkan apabila nilai signifikan ≥ 0.05 Ho di terima dan Ha

³³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2010), h.310.

ditolak maka tidak terdapat pengaruh hubungan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik.

2.5 Definisi Operasional Variabel

- 2.5.1 Media yang dimaksudkan oleh peneliti adalah media audio visual. Yang akan dilakukan di SMK Negeri 2 Parepare media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, karena mengandung kedua jenis media yaitu media auditif dan media visual. Melihat cakupan media audio visual yang luas maka peneliti lebih terfokus pada penggunaan media *Liquid Crystal Display* yang akan memunculkan gambar dan suara dalam hal ini video pendek berkenaan dengan materi PAI.
- 2.5.2 Pembelajaran yang dimaksudkan peneliti di sini yaitu pembelajaran dalam kelas, dalam pembelajaran ini menyangkut tentang materi PAI yang diajarkan oleh pendidik ke peserta didik di SMK Negeri 2 Parepare.
- 2.5.3 Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah melalui proses pembelajaran dengan memberikan tes. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar PAI peserta didik sesudah penggunaan media audio visual kelas X di SMK Negeri 2 Parepare.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *asosiatif kuantitatif* dengan desain penelitian kuantitatif korelasional. Peneliti akan menguji 2 (dua) variable, yang dimana variable pertama yaitu media audio visual simbolnya X, variable kedua yaitu hasil belajar PAI peserta didik simbolnya Y.

3.1.2 Desain Penelitian

Adapun desain penelitian sebagai berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian.



Keterangan:

X: Media audio visual

Y: hasil belajar PAI peserta didik³⁴

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Parepare tempatnya di jalan Jend Ahmad Yani No.151 Kelurahan Ujung Baru Kecamatan Soreang Kota Parepare Kode Pos 91131 Sulawesi Selatan. Penentuan lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut lokasinya dekat dari tempat tinggal peneliti dan lokasi tersebut sudah pernah ditempati oleh peneliti dalam rangka Peraktik Pengalaman

³⁴Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 216.

Lapangan (PPL) pada tahun 2017 dan sudah melakukan beberapa observasi di sekolah tersebut.

3.2.2 Waktu Peneliti

Waktu peneliti ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan agar mendapat data-data yang dibutuhkan dan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek peneliti yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai, tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian yang mempunyai kesamaan sifat.³⁵

Pengertian diatas dapat disimpulkan populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam objek penelitian yaitu manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala alam, nilai, tes, dan peristiwa dari objek inilah dapat diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sedangkan menurut Sugyono mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditempatkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶

³⁵Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Cet. 2; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 116

³⁶Sugyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. 4; Bandung: CV. Alfabeta, 2002), h. 55

Jadi penjelasan diatas dapat disimpulkan populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Berdasarkan definisi di atas peneliti memiliki populasi di kelas X SMK Negeri 2 Parepare tahun 2017/2018 dengan rincian seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi SMK Negeri 2 Parepare

NO	Jurusan	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X TKP. A	X	30
2	X TKP. B	X	30
3	X TP. A	X	30
4	X TP. B	X	30
Jumlah Peserta Didik			120

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁷ Jika populasi besar dan peneliti tidak bisa meneliti semua populasi yang ada karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Hasil penelitian atau kesimpulan dari sampel nantinya dapat diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian dalam menentukan sampel dari populasi harus representatif (mewakili). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁸

³⁷Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 118

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 117

Jadi sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang diteliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dalam penelitian yang tentunya berlaku bagi keseluruhan populasi yang dibutuhkan. Olehnya itu, terhadap objek penelitian tidak dilakukan peneliti secara keseluruhan melainkan hanya yang menjadi wakil populasi sebagai objek penelitian.

Tidak ada aturan yang jelas tentang jumlah sampel yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Olehnya itu, tidak ada batasan yang jelas apa yang dimaksud dengan sampel yang besar dan kecil sebagaimana yang dikemukakan oleh Roni Hatinijo Soemitra:

“Pada prinsipnya tidak ada peraturan-peraturan yang ketat untuk secara mutlak menguntungkan beberapa persen sampel tersebut harus diambil populasi namun pada umumnya orang berpendapat sampel yang berlebihan itu adalah lebih baik dari pada kekurangan sampel”.³⁹

Pada penelitian ini mengambil sampel pada populasi dilakukan secara sampling sistematis. Sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.⁴⁰

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, anggota populasi yang terdiri dari 120 orang. Dari semua anggota itu diberi nomor urut, yaitu nomor 1 sampai dengan nomor 120. Pengambilan sampel peneliti dapat dilakukan dengan nomor ganjil atau genap, atau kelipatan dari bilangan tertentu, misalnya kelipatan dari bilangan 2.

³⁹Roni Hatinijo Soemitra, *Metodologi Penulisan Hukum* (Semarang: Galia Indonesia, 1982), h. 47

⁴⁰Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 123

Adapun sampel dari penelitian ini diambil dari peserta didik kelsa X SMK Negeri 2 Parepare dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Sampel Kelas X SMK Negeri 2 Parepare

Sumber data: SMK Negeri 2 Parepare

No	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	120	60

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada hakikatnya, metode ilmiah ialah penggabungan antara berfikir secara deduktif dengan induktif. Jika pengajuan rumusan hipotesis tersebut dengan susah payah dituturkan dari kerangka teoritis dan kerangka berfikir secara deduktif, maka untuk menguji bahwa hipotesis diterima atau ditolak perlu dibuktikan kebenarannya dengan data-data yang ada di lapangan. Data-data tersebut dikumpulkan dengan teknik tertentu yang disebut teknik pengumpulan data. Selanjutnya, data-data itu dianalisis dan disimpulkan secara induktif. Dan akhirnya dapatlah kita memutuskan bahwa hipotesis ditolak atau diterima.⁴¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan data-data untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak, maka dilakukanlah teknik pengumpulan data ini dan data-data yang terkumpul akan di analisis dan disimpulkan secara induktif.

Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi (Observation), angket (Questionary), dan dokumentasi (Documentation).

⁴¹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Cet. 2; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), h. 37.

3.4.1.1 Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai penelitian terfokus terdapat kejadian, gejala, atau sesuatu. Observasi dapat juga diartikan sebagai penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti berhadapan langsung dengan objek penelitian. Hal ini penting dalam usaha mendapatkan data yang valid dan akurat.

*Observing natural phenomena, aided by systematic classification and measurement, led to the development of theories and laws of nature's forces. Observation continues to characterize all research; experimental, descriptive, and historical. Mengamati fenomena alam, dibantu oleh klasifikasi dan pengukuran yang sistematis, mengarah kepada pengembangan teori dan hukum kekuatan alam. Observasi terus mengkarakterisasi semua penelitian; eksperimental, deskriptif, dan historis.*⁴²

Observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI.

3.4.1.2 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebut di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberi kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁴³

⁴²Jhon W. Best, *Research in Education* (America: Prentice Hall Inc, 1981), h. 158.

⁴³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 199.

Dari penjelasan angket diatas dapat disimpulkan bahwa angket berguna untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara mengajukan tes pertanyaan atau pernyataan.

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Parepare.

3.4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.⁴⁴

Dari penjelasan diatas mengenai dokumentasi dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti hal ini berupa catatan-catatan penting dan dapat melengkapi data yang diperlukan peneliti.

Untuk mendapat data, peneliti mempelajari dokumen-dokumen dan arsip-arsip lainnya yang ada di SMK Negeri 2 Parepare yang terdiri dari identitas sekolah sarana dan prasarana, visi misi sekolah, SDM sekolah serta nilai hasil belajar peserta didik terkhusus kelas X.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. *Information about the instrumen to be used in data collection is an essential component of a survey method plan.*⁴⁵ Informasi tentang instrument yang

⁴⁴Barsowi dan Suwandi, *Penelitian Kualitatif*, h. 158

⁴⁵Jhon W. Creswell, *Research Desing Qualitative & Qualitative Approaches* (London: International Education and Professional Publisher, 1994), h. 120.

akan digunakan dalam pengumpulan data merupakan komponen penting dari rencana metode survei. Alat ukur itulah yang dinamakan instrumen penelitian, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah Instrumen angket yang terdiri dari 12 item pernyataan mengenai penggunaan audio visual dengan menggunakan skala likert 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju pertanyaan ini meliputi pernyataan positif dan negatif. Adapun indikator yang digunakan dalam instrumen angket dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.3 Indikator instrument angket.

Indikator	No. Item Instrumen	Pedoman Pemberian Skor	
1. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI.	1, 2, 3,	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
2. Pengalaman peserta didik dengan menggunakan media audio visual.	4, 5	Sangat setuju= 5 Setuju = 4 Ragu-ragu = 3 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju = 1	Sangat setuju=1 Setuju = 2 Ragu-ragu = 3 Tidak setuju = 4 Sangat tidak setuju = 5
3. Minat peserta didik dengan menggunakan media audio visual.	6		
4. Perasaan peserta didik dengan menggunakan media audio visual.	7, 8		
5. Kemampuan pemahaman peserta didik dengan menggunakan media audio visual.	9		
6. Perhatian peserta didik dengan menggunakan media adio visual.	10,11,12		

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini memudahkan dalam menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis data pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk memudahkan menganalisis datanya penelitian ini menggunakan *software SPSS versi 2.1*. Adapun teknik analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tempat bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui median, modus, mean, distribusi frekuensi, diagram batang, dan histogram.⁴⁶

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan analisis deskriptif adalah statistik untuk menganalisis data yang sudah terkumpul kemudian dideskripsikan, digambarkan, dan disimpulkan untuk umum. Dan analisis deskriptif ini bertujuan mencari median, modus, mean, distribusi frekuensi, diagram batang, dan histogram.

3.5.2 Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok

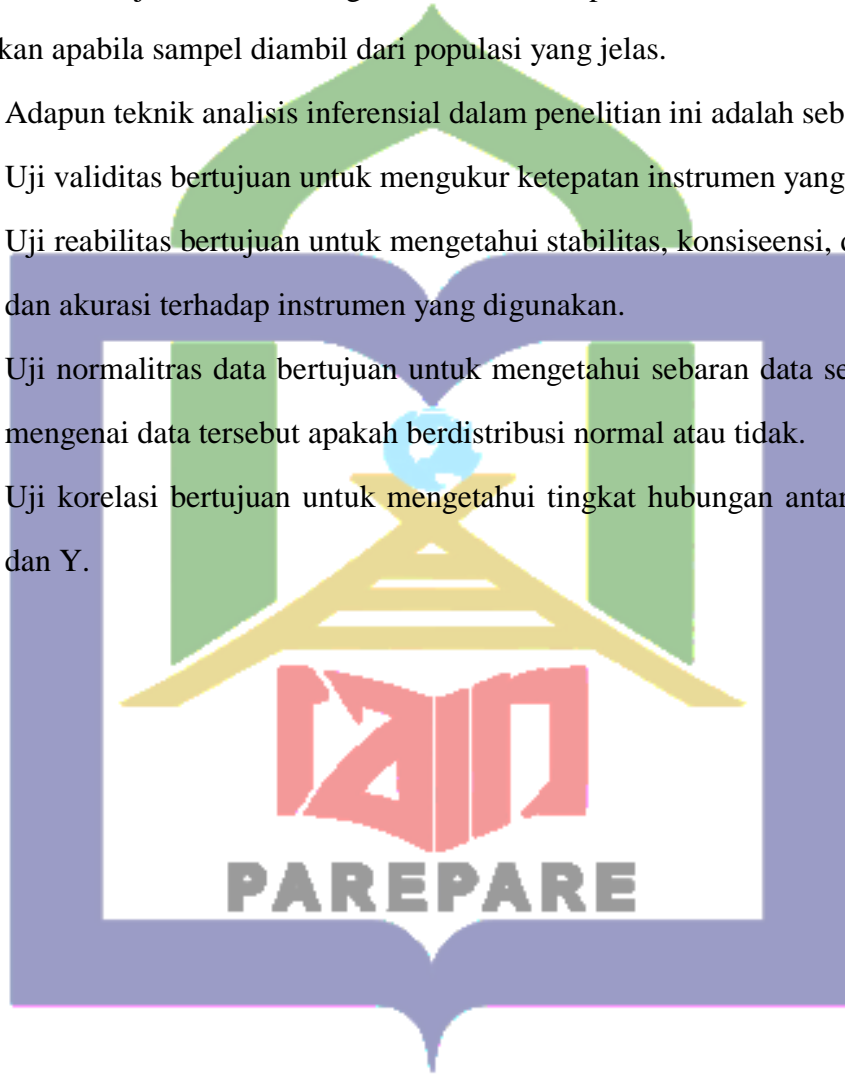
⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 208.

digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.⁴⁷

Dari penertian analisis inferensial diatas dapat disimpulkan bahwa teknik statistik ini bertujuan untuk menganalisis data sampel dan statistik ini akan cocok digunakan apabila sampel diambil dari populasi yang jelas.

Adapun teknik analisis inferensial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 3.5.2.1 Uji validitas bertujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan.
- 3.5.2.2 Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi terhadap instrumen yang digunakan.
- 3.5.2.3 Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel mengenai data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak.
- 3.5.2.4 Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dan Y.



⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 209.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Lokasi Penelitian

4.1.1 Identitas sekolah

SMK Negeri 2 Parepare terletak di jalan Jend Ahmad Yani No.151 Kelurahan Ujung Baru Kecamatan Soreang Kota Parepare Kode Pos 91131 Sulawesi Selatan. Jenjang akreditasi A (Amat Baik). SMK Negeri 2 Parepare mulai berdiri pada tahun 1976 dengan SK Mendikbud No ; 01298/O/1978 Tgl 13 September 1978 pada saat berstatus STM Negeri Parepare dan telah diubah namanya menjadi SMK Negeri 2 Parepare dengan No.SK Mendikbud RI. No. 36/O/1997, tanggal 07 Maret 1997. Status kepemilikan tanah, luas tanah seluruhnya 35.000 M².

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SMK Negeri 2 Parepare
Alamat	Jalan Jend Ahmad Yani No. 151
Kelurahan	Ujung Baru
Kecamatan	Soreang
Kota/Kabupaten	Parepare
Provinsi	Sulawesi Selatan
Tahun Pendirian	1976
Luas Tanah	35.000 M ²
Status	Negeri
Nilai Akreditasi	A (Amat Baik)

4.1.2 Visi dan misi

Tabel 4.2 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

VISI	“Berprestasi, Beriman Dan Berwawasan Lingkungan”
MISI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan warga sekolah yang memiliki keunggulan dan daya saing tinggi. 2. Mewujudkan warga sekolah yang berprestasi 3. Meningkatkan pengetahuan tentang iman dan taqwa kepada setiap warga sekolah. 4. Mendorong warga sekolah untuk mengembangkan IPTEK. 5. Menumbuhkan dan mengembangkan upaya memelihara dan melestarikan lingkungan serta mencegah kerusakan lingkungan dan pencemarannya kepada seluruh warga sekolah.
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. 2. Mengoptimalkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik. 3. Mengamalkan ajaran agama sebagai pencerminan dalam berperilaku dan berbudaya. 4. Terciptanya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. 5. Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi. 6. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri, hijau dan nyaman. 7. Terciptanya kondisi lingkungan yang kondusif. 8. Terwujudnya inovasi pembelajaran yang kreatif.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Penggunaan Media Audio Visual

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel penggunaan media audio visual (X) dan hasil belajar PAI peserta didik (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus, dan simpangan baku. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi, diagram batang dan grafik histogram.

Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)

Statistics		
MEDIA_AUDIO_VISUAL		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		54,70
Median		54,00
Mode		54 ^a
Std. Deviation		3,153
Variance		9,942
Range		11
Minimum		49
Maximum		60
Sum		3282

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel penggunaan media audio visual berada antara 49 sampai dengan 60, nilai rata-rata sebesar 54.70, median 54.00, modus 54, varians 9,942, dan standar deviasi 3,153. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini. Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi, diagram batang, dan histogram sebagai berikut.

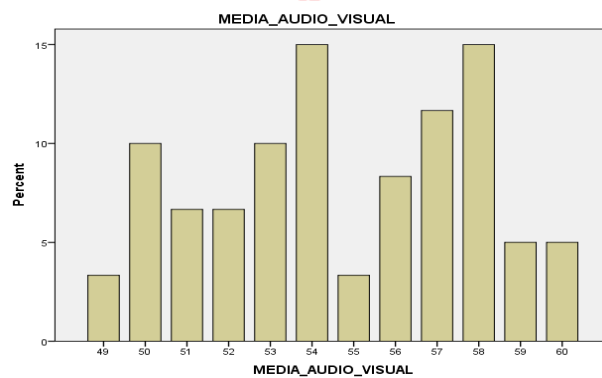
Distribusi frekuensi skor variabel penggunaan media audio visual dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel (X)

MEDIA_AUDIO_VISUAL				
	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
49	2	3,3	3,3	3,3
50	6	10,0	10,0	13,3
51	4	6,7	6,7	20,0
52	4	6,7	6,7	26,7
53	6	10,0	10,0	36,7
54	9	15,0	15,0	51,7
Valid 55	2	3,3	3,3	55,0
56	5	8,3	8,3	63,3
57	7	11,7	11,7	75,0
58	9	15,0	15,0	90,0
59	3	5,0	5,0	95,0
60	3	5,0	5,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

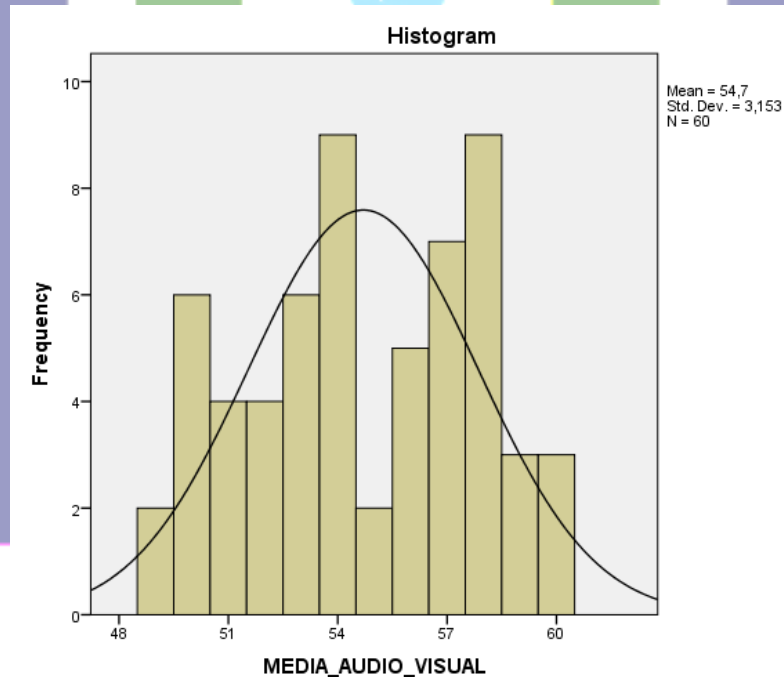
Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut ini.

Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel X (Penggunaan Media AudioVisual)



Sesuai distribusi frekuensi, maka dapat diketahui skor total yang diperoleh tiap responden adalah yang memiliki 2 frekuensi (3.3%) masing-masing memiliki nilai 49 dan 55, 3 frekuensi (5.0%) memiliki nilai 59 dan 60, sedangkan 4 frekuensi (6.7%) memiliki nilai 51 dan 52, hanya 5 frekuensi (8.3%) yang memiliki nilai 56, 6 frekuensi (10.0%) memiliki nilai 50 dan 53, hanya 7 frekuensi (11.0%) yang memiliki nilai 57, dan 9 frekuensi (15.0%) memiliki nilai 54 dan 58. Dengan demikian, skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada 9 frekuensi (15.0%) dengan nilai 54 dan 58, dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada 2 frekuensi (3.3%) dengan nilai 49 dan 55. Hal ini tergambar jelas pada diagram batang di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.2 Histogram Media Audio Visual Variabel X



Skor total variabel penggunaan media audio visual yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3282, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah 12 x

5 = 60, karena jumlah responden 60 orang, maka skor kriterium adalah $60 \times 60 = 3600$. Sehingga, penggunaan media audio visual adalah $3282 : 3600 = 0.911$ atau 91.10 % dari kriterium yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor penggunaan media audio visual dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

- 90% - 100% kategori sangat tinggi
- 80% - 89% kategori tinggi
- 70% - 79% kategori sedang
- 60% - 69% kategori rendah
- 0% - 59% kategori sangat rendah.⁴⁸

Berdasarkan Penentuan kategori dari skor penggunaan media audio visual dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual termasuk kategori sangat tinggi dengan nilai 0.911 atau 91.10 %. Yang berada pada 90%-100%.

Benar bahwa penggunaan media audio visual termasuk kategori sangat tinggi, karena sebagaimana hasil dari lembar observasi, pendidik pendidikan agama Islam memberikan materi ajar dengan melibatkan media audio visual dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran lebih efektif dengan menggunakan media audio visual, penggunaan media audio visual memberikan pengalaman kepada peserta didik, penggunaan media audio visual dapat membantu peserta didik dalam berpikir tentang materi yang diajarkan, peserta didik lebih fokus dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan melibatkan media audio visual, peserta didik lebih senang

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, dan perhatian peserta didik lebih baik dengan menggunakan media audio visual.

Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan bahwa penggunaan media audio visual diterapkan secara maksimal oleh Pendidik pendidikan agama Islam sehingga peserta didik dapat memperoleh nilai yang tinggi.

4.2.1 Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)

Statistics		
HASIL_BELAJAR		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		89,82
Median		90,00
Mode		90
Std. Deviation		3,050
Variance		9,305
Range		15
Minimum		80
Maximum		95
Sum		5389

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel hasil belajar PAI peserta didik pada pembelajaran agama Islam berada antara 80 sampai dengan 95, nilai rata-rata sebesar 89.82, median 90.00, modus 90, varians 9.305, dan standar deviasi 3.050. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini.

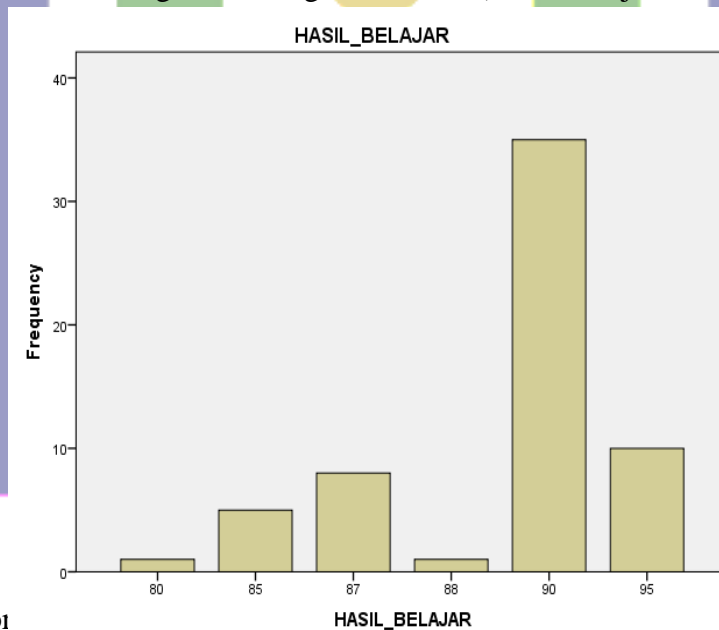
Distribusi frekuensi skor variabel hasil belajar PAI peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut. Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi, diagram batang, dan histogram sebagai berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

HASIL_BELAJAR				
	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
80	1	1,7	1,7	1,7
85	5	8,3	8,3	10,0
87	8	13,3	13,3	23,3
Valid 88	1	1,7	1,7	25,0
90	35	58,3	58,3	83,3
95	10	16,7	16,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Diagram variabel dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.3 dan 4.4 sebagai berikut.

Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Y (Hasil Belajar PAI Peserta Didik)



Skor

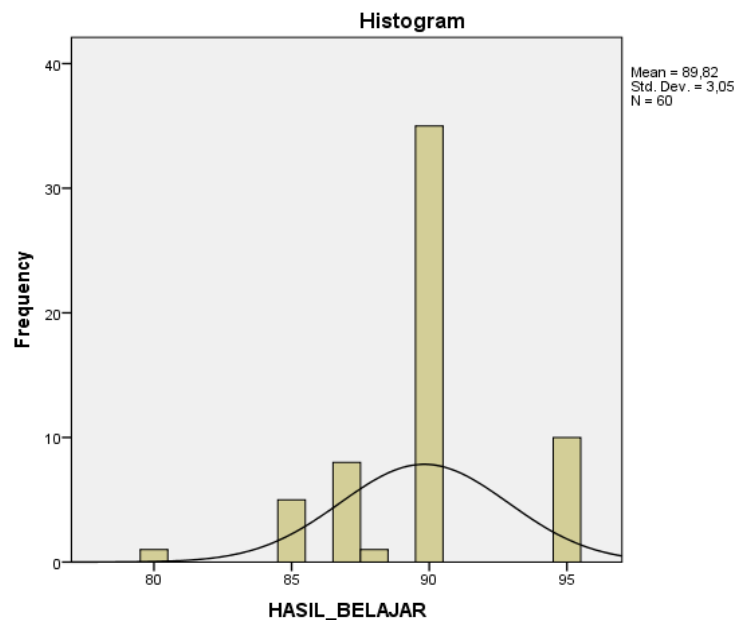
berdasarkan tabel

distribusi frekuensi yakni 1 frekuensi (1.7%) masing-masing memiliki nilai 80 dan 88, 5 frekuensi (8.3%) memiliki nilai 85, sedangkan 8 frekuensi (13.3%) memiliki

nilai 87, 10 frekuensi (16.7%) memiliki nilai 95, 35 frekuensi (58.3%) memiliki nilai 90.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada 35 frekuensi (58.3%) yang memiliki nilai 90, dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada 1 frekuensi (1.7%) yang memiliki nilai masing-masing 80 dan 88. Hal ini tergambar jelas pada diagram batang.

Gambar 4.4 Histogram Variabel Y (hasil belajar PAI peserta didik).



Berdasarkan histogram hasil belajar PAI peserta didik dapat dijelaskan bahwa bentuk gambar kurva yang ada pada histogram menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan ketentuan data berdistribusi normal pada histogram yakni kurvanya berbentuk simetris.

Skor total variabel hasil belajar PAI peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5389, skor teoritik tertinggi variabel ini setiap responden adalah 95, karena jumlah responden 60 orang, maka skor kriterium adalah $95 \times 60 = 5700$. Sehingga, hasil belajar PAI peserta didik adalah $5389 : 5700 = 0.945$ atau 94.50% dari

kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan hasil belajar PAI peserta didik termasuk kategori sangat tinggi.

Berdasarkan pengukuran penentuan kategori hasil belajar PAI peserta didik yang berada pada kategori tinggi. Hal ini sesuai pengamatan dilapangan yang menunjukkan bahwa hasil belajar PAI peserta didik dapat memiliki hasil belajar atau nilai yang baik, dan dapat di buktikan dari nilai rata-rata peserta didik menunjukan sebesar 94.50%.

4.2.2 Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara Variabel X dan Y (hubungan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik).

Adapun hasil uji antara Variabel X dan Y (hubungan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik) sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil uji korelasi hubungan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik.

Dasar pengambilan keputusan Pengujian hipotesis dalam penelitian memiliki ketentuan yakni, jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh hubungan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik sedangkan apabila nilai signifikan ≥ 0.05 H_o di terima dan H_a ditolak maka tidak terdapat pengaruh hubungan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik.

Tabel 4.7 Korelasi Media Audio Visual dengan Hasil Belajar

		Correlations	
		MEDIA_AUDIO_VISUAL	HASIL_BELAJAR
MEDIA_AUDIO_VISUAL	Pearson Correlation	1	,355**
	Sig. (2-tailed)		,005
	N	60	60
HASIL_BELAJAR	Pearson Correlation	,355**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diketahui nilai signifikan yakni berjumlah $0.005 \leq 0.05$ maka terdapat hubungan antar variabel X terhadap Y yaitu hubungan antara media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X di SMK Negeri 2 Parepare. Dari *Pearson Correlation* yakni 0.355 atau 35.50%, dan masih terdapat hubungan variabel lain sekitar 64.50% yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungannya antara media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik dapat diketahui dengan berpedoman pada tabel interpretasi terhadap korelasi.

Tabel 4.8 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi⁴⁹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut diketahui nilai *Pearson Correlation* 0.355 atau 35.50% dapat disimpulkan bahwa hubungan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik berada pada tingkat hubungan 0.22–0.399 maka dapat diketahui hubungan korelasi tingkat hubungan rendah.

Adapun hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4.9 Anova pada uji regresi linier sederhana

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.585	1	9.585	.553	.460 ^b
Residual	1006.065	58	17.346		
Total	1015.650	59			

a. Dependent Variable: HasilbelajarPAI

b. Predictors: (Constant), Penggunaanmediaaudiovisual

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, h. 257.

Berdasarkan tabel *anova* diketahui nilai *f* sebesar 0.553 dengan tingkat signifikan $0.460 \leq 0.05$. Hal ini dapat digunakan untuk memprediksi ada atau tidaknya pengaruh variabel *X* (penggunaan media audio visual) terhadap *Y* (hasil belajar PAI peserta didik).

Tabel 4.10 *coefficients* pada uji regresi linier sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	94.677	7.455		12.700	.000
1 Penggunaan media audio visual	.115	.155	.097	.743	.460

a. Dependent Variable: Hasil belajar PAI

Berdasarkan hasil tabel *coefficients* di atas diketahui nilai *constant* sebesar 94.677 sedangkan nilai koefisien regresinya sebesar 0.115 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut.

$$Y = a + bx$$

$$Y = 94.677 + 0.115x$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan yakni *constant* sebesar 94.677 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel penggunaan media audio visual sebesar 94.677 arah koefisien regresinya bernilai positif yang dapat diketahui dari nilai koefisien regresinya yakni sebesar 0.115 yang merupakan angka positif. Nilai

signifikansi $0.000 \leq 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik.

4.3 Persyaratan uji analisis data peneitian

4.3.1 Uji Validitas Data

Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Uji validitas data variable X media audio visual dan variable Y hasil belajar peserta didik terlampir. Dimana memiliki ketentuan jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil analisis data dari kedua variable sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Item Instrument Media Audio Visual

No. ButirInstrumen	KoefisenKorelasi	Keterangan
1	0.146	Tidak Valid
2	0.398	Valid
3	0.714	Valid
4	0.629	Valid
5	0.568	Valid
6	0.734	Valid
7	0.436	Valid
8	0.352	Valid
9	0.568	Valid
10	0.684	Valid
11	0.584	Valid
12	0.381	Valid

Adapun cara menentukan validitas data yakni memiliki ketentuan $r_{tabel} \geq r_{hitung}$. untuk menentukan r_{tabel} maka menggunakan rumus $df = n - 2$. diketahui

jumlah responden 60 responden maka $60-2=58$ jika dilihat dari r_{tabel} 58 berada pada r_{tabel} 0.259

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Media Audio Visual) yang terdiri dari 12 item pernyataan maka diketahui item pernyataan yang valid berjumlah 11 item sedangkan jumlah pernyataan yang tidak valid berjumlah 1 item.

4.3.2 Uji Reliabilitas Data

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data.

4.3.2.1 Reliabilitas Media Audio Visual

Tabel 4.12 Reliabilitas Variabel X (Media Audio Visual)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,782	11

Berdasarkan table reliabilitas instrumen variabel X (media audio visual) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.782 \geq 0.60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrument pernyataan memiliki *reliable* yang tinggi. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sebagian besar sudah valid dan *reliable* untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

4.3.3 Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Analisis korelasi harus mensyaratkan data dan harus berdistribusi normal, sehingga data perlu diuji normalitasnya. Peneliti menggunakan *software* SPSS versi 2.1 dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.13 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,85119546
	Absolute	,127
Most Extreme Differences	Positive	,127
	Negative	-,099
Kolmogorov-Smirnov Z		,985
Asymp. Sig. (2-tailed)		,286

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

H_1 : Distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_0 : Distribusi frekuensi bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Karena nilai sig $0.286 \geq 0.005$ maka H_1 diterima, hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum menjelaskan tentang hasil penelitian maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa penggunaan media audio visual muncul dari konsep yang di

dalamnya membahas tentang ilmu pengetahuan dan media audio visual sebagai alat yang digunakan untuk mentransfer ilmu pengetahuan tersebut, pendidik biasanya menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang sulit dipahami jika pendidik hanya menjelaskan di papan tulis. Peserta didik lebih mudah memahami materi yang sulit jika pendidik menggunakan media audio visual.

Media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, karena mengandung kedua jenis media yang pertama dan kedua.

Media audio dan audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sekali kita membeli *tape* dan peralatan seperti *tape recorder*, hamper tidak diperlukan lagi biaya tambahan karena *tape* dapat dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat direkam kembali.

Penggunaan media audio visual dalam bentuk video memiliki kegunaan untuk menggambarkan suatu proses, misalnya proses pembuatan suatu keterampilan tangan, dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu, penggambarannya bersifat tiga dimensional, suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni, dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya, kalau film tersebut berwarna akan dapat menambah realita objek yang diperagakan, dapat menggambarkan teori sains dan animasi.

Salah satu konsep penting dari hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.

Dengan demikian, tugas utama pendidik dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Parepare kelas X TKP. A, X TKP. B, X TP. A, X TP. B dengan jumlah populasi 120 peserta didik dan yang menjadi sampel adalah 60 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling sistematis yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Misalnya anggota populasi yang terdiri dari 100 orang. Dari semua anggota itu diberi nomor urut, yaitu nomor 1 sampai dengan nomor 100. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan nomor ganjil atau genap, atau kelipatan dari bilangan tertentu, misalnya kelipatan dari bilangan lima.

Teknik dan instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi (*Observation*), angket (*Questionary*), dan dokumentasi (*Documentation*). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

Setelah peneliti melakukan analisis, maka peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang digunakan, yakni sebagai berikut.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket, skor total variabel penggunaan mesia audio visual yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3282, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap

responden adalah $12 \times 5 = 60$, karena jumlah responden 60 orang, maka skor kriterium adalah $60 \times 60 = 3600$. Sehingga, penggunaan media audio visual adalah $3282 : 3600 = 0.911$ atau 91.10 % dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual termasuk kategori sangat tinggi dengan nilai 0.911 atau 91.10 %. Yang berada pada 90%-100%.

Selanjutnya, Skor total variabel hasil belajar PAI peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5389, skor teoritik tertinggi variabel ini setiap responden adalah 95, karena jumlah responden 60 orang, maka skor kriterium adalah $95 \times 60 = 5700$. Sehingga, hasil belajar PAI peserta didik adalah $5389 : 5700 = 0.945$ atau 94.50% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan hasil belajar PAI peserta didik termasuk kategori sangat tinggi.

Penggunaan media audio visual berdasarkan hasil pengujian pada tabel diketahui nilai signifikan yakni berjumlah $0.005 \leq 0.05$ maka terdapa hubungan antar variabel X terhadap Y yaitu hubungan antara media audiao visula terhdap hasil belajar PAI peserta didik kelas X di SMK Negeri 2 Parepare. Dari *Pearson Correlation* yakni 0.355 atau 35.50%, dan masih terdapat hubungan variable lain sekitar 64.50% yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

. Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat hubungannya antara media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik dapat diketahui dengan berpedoman pada tabel intepretasi terhadap korelasi. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut diketahui nilai *Pearson Correlation* 0.355 atau 35.50% dapat disimpulkan bahwa hubungan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X di SMK Negeri 2 Parepare berada pada tingkat hubungan 0.22–0.399 maka dapat diketahui hubungan korelasi tingkat hubungan rendah.

Relevansinya dengan penelitian yang relevan yaitu media audio visual memiliki hubungan dengan hasil belajar PAI peserta didik, berkenaan dengan hasil yang diperoleh penelitian yang relevan berjudul; *“Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Tinambung”* oleh Sri Sukma Nim. 13.1100.085 tahun 2017.⁵⁰ Dalam skripsi ini, diketahui bahwa besarnya pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur’an peserta didik yaitu 86,42% dalam artian bahwa 13,58% lainnya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Dan penelitian yang berjudul; *“Pengaruh Metode Kisah Berbasis Audio Visual Terhadap Pemahaman Materi Haji Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 6 Pinrang”* oleh Andi Farwanzah Nim. 13.1100.051 tahun 2017.⁵¹ Dalam skripsi ini pengaruh metode kisah berbasis audio visual terhadap pemahaman materi haji pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMA Negeri 6 Pinrang, yakni sebesar 98.60% dalam artian bahwa 1.4% lainnya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Dan penelitian yang berjudul; *“Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SDN 6 Wanio Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidenreng Rappang”* oleh Yuyun Reski

⁵⁰ Sri Sukma, *“Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Peserta didik Kelas VII DISMPNegeri 2 Tinambung”* (Skripsi Serjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2017).

⁵¹ Andi Firwanzah, *“Pengaruh Metode Kisah Berbasis Audio Visual Terhadap Pemahaman Materi Haji Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 6 Pinrang”* (Skripsi Serjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2017).

Utami Nim. 11.1100.082 tahun 2016.⁵² Dalam skripsi ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, ini berarti semakin baik penggunaan media audio visual yang digunakan pendidik, semakin tinggi tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas IV SDN 6 Wanio. Temuan dalam penelitian ini sekaligus menerima hipotesis tindakan yang menyatakan “jika media audio visual digunakan dengan baik maka akan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas IV SDN 6 Wanio. Dari ketiga hasil penelitian diatas sama-sama memiliki pengaruh yang dilihat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.



⁵²Yuyun Reski Utami, “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam DI Kelas IV SDN 6 Wanio Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidenreng Rappang” (Skripsi Serjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2016).

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas mengenai penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Penerapan penggunaan media audio visual dalam hasil analisis penelitian ini berada pada kategori sangat tinggi, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 60 responden. Hal ini terbukti bahwa, penggunaan media audio visual dapat memberikan hasil belajar yang baik kepada peserta didik, hasil belajar peserta didik dalam hasil analisis penelitian ini berada pada kategori sangat tinggi, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 60 responden. Hal ini terbukti bahwa setelah pendidik mengajarkan materi menggunakan media audio visual. Hasil belajar peserta didik semakin meningkat karena peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan media audio visual. Berdasarkan Penentuan kategori dari skor penggunaan media audio visual dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual termasuk kategori sangat tinggi dengan nilai 0.911 atau 91.10 %. Yang berada pada 90%-100%.

5.1.2 Skor total variabel hasil belajar PAI peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5389, skor teoritik tertinggi variabel ini setiap responden adalah 95, karena jumlah responden 60 orang, maka skor kriterium adalah

$95 \times 60 = 5700$. Sehingga, hasil belajar PAI peserta didik adalah $5389 : 5700 = 0.945$ atau 94.50% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan hasil belajar PAI peserta didik termasuk kategori sangat tinggi.

5.1.3 Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X di SMK Negeri 2 Parepare. Hal ini berdasarkan hasil uji pengaruh yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa besarnya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik yaitu 0.355 atau 35.50%, dan masih terdapat hubungan variabel lain sekitar 64.50% yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

5.2 Saran

- 5.2.1 Meskipun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berada kategori sangat tinggi namun sebagai saran agar penggunaan media audio visual dalam pembelajaran ini tetap digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam maupun pembelajaran yang lain sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- 5.2.2 Berkaitan dengan hasil belajar PAI peserta didik SMK Negeri 2 Parepare menunjukkan hasil pada kategori sangat tinggi kiranya tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi sehingga nantinya lulusan peserta didik dapat mengembangkan potensinya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, RI Departemen. 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Al-Jumbulati Ali dan Futuh Abdul At-Tuwaanisi. 2002. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Cet. 2; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asnawir dan Usman Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Cet. 1; Jakarta: Ciputat Pers.
- Daulay, Putra Haidar. 2014. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Cet. 1; Jakarta: Kencana.
- Earl V. Pullias and James D. Young. 1968. *A Teacher is Many Things, Ladder Edition*. America: Indiana University Press.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Cet. 2; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik & Praktik* (Cet. 1; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Firwanzah, Andi. 2017. *Pengaruh Metode Kisah Berbasis Audio Visual Terhadap Pemahaman Materi Haji Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 6 Pinrang*. Skripsi Serjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.
- Good, Carter V. 1959. *dictionary of education*. New York: Mc. Graw Hill Book Company. Inc.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Cet. 2; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 1995. *kurikulum dan pembelajaran*. Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, Iqbal Misbahuddin. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jhon W. Creswell. 1994. *Research Desing Qualitative & Qualitative Approaches*, London: International Education and Professional Publisher.

- Jhon W. Best. 1981. *Research in Education, America: Prentice Hall Inc.*
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa.* Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Narkubo, Cholid dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian.* Cet. 11; Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Sadiman, Arief S. Rahardjo,R Dkk. 2007. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya).* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya,Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran.* Cet. 2; Jakarta: Kencana.
- _____.2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Cet. 2; Jakarta: Kencana.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangannya.* Cet. 1; Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cet. 22; Bandung: Alfabeta.
- Sukma, Sri. 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Peserta didik Kelas VII DISMPNegeri 2 Tinambung.* Skripsi Serjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.
- Soemitra, Hatinijo Roni. 1982. *Metodologi Penelitian Hukum.* Semarang: Galia Indonesia.
- Shaleh, Ranchman Abdul. 2005. *Pendidikan Agama & Penggunaan Watak Bangsa.* Cet. 1; Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syafe'i, Imam.. 2015. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di PerPendidikan Tinggi.* Cet. 4; Jakarta: Rajawali Pers.
- Thobroni, Muhammad & Mustofa, Arif. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Cet. 2; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan.* Cet. I; Jakarta: Kencana.
- Uno,Hamzah B. 2010. *Perencanaan Pembelajaran.* Cet. 6; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utami, Reski Yuyun. 2016. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam DI Kelas IV SDN 6 Wanio Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidenreng Rappang.* Skripsi Serjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.
- Zuriah,Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan.* Cet. 2; Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Lampiran



PAREPARE

Lampiran 1

**KISI – KISI INSTRUMEN YANG DIPERLUKAN UNTUK MENGUKUR
PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Indikator	No. Item Instrumen	Pedoman Pemberian Skor	
		Pernyataan positif	Pernyataan negatif
7. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI.	1, 2, 3,	Sangat setuju= 5	Sangat setuju=1
8. Pengalaman peserta didik dengan menggunakan media audio visual.	4, 5	Setuju = 4 Ragu-ragu = 3	Setuju = 2 Ragu-ragu = 3
9. Minat peserta didik dengan menggunakan media audio visual.	6	Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju = 1	Tidak setuju = 4 Sangat tidak setuju = 5
10. Perasaan peserta didik dengan menggunakan media audio visual.	7, 8		
11. Kemampuan pemahaman peserta didik dengan menggunakan media audio visual.	9		
12. Perhatian peserta didik dengan menggunakan media audio visual.	10,11,12		

Lampiran 2

**ANGKET PENELITIAN
PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Petunjuk

- 1.1 Bacalah pernyataan berikut dengan teliti.
- 1.2 Pilih lah alternative jawaban yang benar- benar sesuai dengan keadaan adik-adik.
- 1.3 Jawab lah dengan sejujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai raport atau kenaikan kelas.
- 1.4 Jawaban angket ini akan dirahasiakan.
- 1.5 Atas partisipasi adik – adik diucapkan terimakasih.

II. Identitas

- 2.1 Nama :
- 2.2 Kelas :

III. Daftar Pernyataan**3.1 Berbasis Audio Visual Pada Pembelajaran PAI**

1. Guru pendidikan agama Islam anda menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.

a. Sangat Setuju	d. Tidak Setuju
b. Setuju	e. Sangat Tidak Setuju
c. Ragu-ragu	

2. Penggunaan media audio visual memudahkan anda dalam menerima materi pembelajaran pendidikan agama Islam.

a. Sangat Setuju	d. Tidak Setuju
b. Setuju	e. Sangat Tidak Setuju

- c. Ragu-ragu
3. penggunaan media audio visual tidak tepat digunakan dalam proses pembelajaran.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
4. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat memberikan pengalaman terhadap apa yang saya lihat.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
5. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat memberikan pengalaman terhadap apa yang saya pendengaran.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
6. Anda dapat terlibat dalam proses pembelajaran PAI ketika menggunakan media audio visual.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
7. anda sangat bersemangat ketika menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

- c. Ragu-ragu
8. Anda merasa bosan ketika menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
9. Anda dapat memahami materi pembelajaran agama Islam setelah menggunakan media audio visual.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
10. penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI memicu anda untuk berpikir.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
11. Anda kurang fokus dalam pembelajaran PAI ketika menggunakan media audio visual.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
12. Konsentrasi anda lebih baik ketika menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI.
- a. Sangat Setuju
d. Tidak Setuju

b. Setuju

c. Ragu-ragu

e. Sangat Tidak Setuju



Lampiran 3

LEMBARAN PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual

NAMA GURU : Ahmad Rusdi, S.Ag, M.Si
 HARI TAGGAL : Selasa, 17 Juli 2018
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
 MATERI : Akhlak
 KELAS : X TKP. A

Petunjuk Pengisian

1. Ambillah posisi yang mudah bagi Anda untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru pendidikan agama Islam tanpa mengganggu proses pembelajaran tersebut.
2. Berilah tanda *check list* (\checkmark) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda.

No	Descriptor	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru PAI memberikan materi ajar dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.		
2	Proses pembelajaran lebih efektif dengan menggunakan media audio visual.		
3	Penggunaan media audio visual dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik.		
4	Penggunaan media audio visual dapat membantu peserta didik dalam berpikir tentang materi yang diajarkan.		
5	Peserta didik lebih fokus dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.		
6	peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.		
7	Peserta didik lebih senang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.		
8	Perhatian peserta didik lebih baik dengan menggunakan media audio visual.		

LEMBARAN PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN
Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual

NAMA GURU : Ahmad Rusdi, S.Ag, M.Si
 HARI TAGGAL : Selasa, 17 Juli 2018
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
 MATERI : Akhlak
 KELAS : X TKP. B

Petunjuk Pengisian

1. Ambillah posisi yang mudah bagi Anda untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru pendidikan agama Islam tanpa mengganggu proses pembelajaran tersebut.
2. Berilah tanda *check list* (\checkmark) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda.

No	Descriptor	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru PAI memberikan materi ajar dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.		
2	Proses pembelajaran lebih efektif dengan menggunakan media audio visual.		
3	Penggunaan media audio visual dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik.		
4	Penggunaan media audio visual dapat membantu peserta didik dalam berpikir tentang materi yang diajarkan.		
5	Peserta didik lebih fokus dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.		
6	peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.		
7	Peserta didik lebih senang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.		
8	Perhatian peserta didik lebih baik dengan menggunakan media audio visual.		

LEMBARAN PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual

NAMA GURU : Ahmad Rusdi, S.Ag, M.Si
 HARI TAGGAL : Selasa, 17 Juli 2018
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
 MATERI : Akhlak
 KELAS : X TP. A

Petunjuk Pengisian

1. Ambillah posisi yang mudah bagi Anda untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru pendidikan agama Islam tanpa mengganggu proses pembelajaran tersebut.
2. Berilah tanda *check list* (\checkmark) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda.

No	Descriptor	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru PAI memberikan materi ajar dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.		
2	Proses pembelajaran lebih efektif dengan menggunakan media audio visual.		
3	Penggunaan media audio visual dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik.		
4	Penggunaan media audio visual dapat membantu peserta didik dalam berpikir tentang materi yang diajarkan.		
5	Peserta didik lebih fokus dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.		
6	peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.		
7	Peserta didik lebih senang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.		
8	Perhatian peserta didik lebih baik dengan menggunakan media audio visual.		

LEMBARAN PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN
Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual

NAMA GURU : Ahmad Rusdi, S.Ag, M.Si
 HARI TAGGAL : Selasa, 17 Juli 2018
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
 MATERI : Akhlak
 KELAS : X TP. B

Petunjuk Pengisian

1. Ambillah posisi yang mudah bagi Anda untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru pendidikan agama Islam tanpa mengganggu proses pembelajaran tersebut.
2. Berilah tanda *check list* (\checkmark) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda.

No	Descriptor	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru PAI memberikan materi ajar dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.		
2	Proses pembelajaran lebih efektif dengan menggunakan media audio visual.		
3	Penggunaan media audio visual dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik.		
4	Penggunaan media audio visual dapat membantu peserta didik dalam berpikir tentang materi yang diajarkan.		
5	Peserta didik lebih fokus dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.		
6	peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.		
7	Peserta didik lebih senang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.		
8	Perhatian peserta didik lebih baik dengan menggunakan media audio visual.		

Lampiran 5

Nilai Hasil Belajar PAI

NAMA	NILAI LAPOR
FAHTUL MAHDI	80
FERDI IRAWAN	85
FIRLI PUTRA	88
NASRULLAH RUSMAN	80
ADI RAHMANDIANTO	95
ABDUL RAHMAN SAPUTRA	87
ANAS SAPUTRA	90
IBRAHIM DAHLAN	87
MUH. FAISAL	95
ALMETIAN LANGGU	85
AKBAR LUKMAN	87
DIKKI WAHYUDI	83
ICAL	95
ALDI SEPTIA B.	90
MUH. ASRI	90
MUH. BAYU FIJRIAN	85
NAUFAL HENDRIANSYA	87
RENDI	85
RESKI ANUGRAH	90
FERDI HERDIYANA.K	85
ANDHY SYUKRI	95
MUH. ANUGRAH	90
SYAMSURIADI	87
HERLANGGA	85
MUH. AQSAN SUHERLAN	90
AKBAR DIRGANTARA	87
MUH. BINTANG	90
SANJUMADI	95
AINUL	90

RYA MIZARD	85
MUH. ALDI FATHUL RIJAL	90
ANADA KURNIAWAN	95
SYAWAL	90
SYAHRIL ALFIKAR	95
SYAMSUDDIN	90
RONY	87
MARSYAM	90
MUH. REZA FERNANDA	95
MUH. NURSYAM	87
IBRAHIM	85
MUH. IKHSAN	90
AHMAD SULKIFLI	87
AFREZA	90
YUSRIL ALPIANSYAH	95
RIA MARDIANA	80
MUH. FAHRY	85
FIRMAN	90
ANISA	95
AINUL YAQIN	90
SYAWAL DAHLAN	95
FAHMI	90
NURSYAM	85
HABIB ABDUL WAHLAB	90
AGUNG NUGRAHA	90
SATRAM ROMADHANI	95
KAHARUDDIN	90
CHANDRA WIJASTAMA	95
AMMAR FATHURRUDDIN	90
INDRA MAYU	85
NURUL HIDAYAT	95

Lampiran 6

HASIL OBSERVASI

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual

NAMA GURU : Ahmad Rusdi, S.Ag, M.Si
 HARI TAGGAL : Selasa, 17 Juli 2018
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
 MATERI : Akhlak
 KELAS : X TKP. A

No	Descriptor	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru PAI memberikan materi ajar dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.	√	
2	Proses pembelajaran lebih efektif dengan menggunakan media audio visual.	√	
3	Penggunaan media audio visual dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik.	√	
4	Penggunaan media audio visual dapat membantu peserta didik dalam berpikir tentang materi yang diajarkan.	√	
5	Peserta didik lebih fokus dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.	√	
6	peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.	√	
7	Peserta didik lebih senang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.	√	
8	Perhatian peserta didik lebih baik dengan menggunakan media audio visual.	√	

HASIL OBSERVASI

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual

NAMA GURU : Ahmad Rusdi, S.Ag, M.Si
 HARI TAGGAL : Selasa, 17 Juli 2018
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
 MATERI : Akhlak
 KELAS : X TKP. B

No	Descriptor	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru PAI memberikan materi ajar dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.	√	
2	Proses pembelajaran lebih efektif dengan menggunakan media audio visual.	√	
3	Penggunaan media audio visual dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik.	√	
4	Penggunaan media audio visual dapat membantu peserta didik dalam berpikir tentang materi yang diajarkan.	√	
5	Peserta didik lebih fokus dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.	√	
6	peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.	√	
7	Peserta didik lebih senang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.	√	
8	Perhatian peserta didik lebih baik dengan menggunakan media audio visual.	√	

HASIL OBSERVASI

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual

NAMA GURU : Ahmad Rusdi, S.Ag, M.Si
 HARI TAGGAL : Selasa, 17 Juli 2018
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
 MATERI : Akhlak
 KELAS : X TP. A

No	Descriptor	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru PAI memberikan materi ajar dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.	√	
2	Proses pembelajaran lebih efektif dengan menggunakan media audio visual.	√	
3	Penggunaan media audio visual dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik.	√	
4	Penggunaan media audio visual dapat membantu peserta didik dalam berpikir tentang materi yang diajarkan.	√	
5	Peserta didik lebih fokus dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.	√	
6	peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.	√	
7	Peserta didik lebih senang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.	√	
8	Perhatian peserta didik lebih baik dengan menggunakan media audio visual.	√	

HASIL OBSERVASI

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual

NAMA GURU : Ahmad Rusdi, S.Ag, M.Si
 HARI TAGGAL : Selasa, 17 Juli 2018
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
 MATERI : Akhlak
 KELAS : X TP. B

No	Descriptor	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru PAI memberikan materi ajar dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.	√	
2	Proses pembelajaran lebih efektif dengan menggunakan media audio visual.	√	
3	Penggunaan media audio visual dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik.	√	
4	Penggunaan media audio visual dapat membantu peserta didik dalam berpikir tentang materi yang diajarkan.	√	
5	Peserta didik lebih fokus dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.	√	
6	peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.	√	
7	Peserta didik lebih senang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.	√	
8	Perhatian peserta didik lebih baik dengan menggunakan media audio visual.	√	


Lampiran 7

Uji Validitas Variabel X

		Correlations												
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Jumlah
Item_1	Pearson Correlation	1	,073	-,055	,000	-,109	,053	,082	-,085	.	,005	-,016	,265*	,146
	Sig. (2-tailed)		,578	,676	1,000	,409	,987	,534	,521	,276*	,968	,904	,041	,266
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Item_2	Pearson Correlation	,073	1	,295*	,231	,197	,269*	,025	,100	,092	,062	,003	,135	,398**
	Sig. (2-tailed)	,578		,022	,075	,131	,038	,847	,447	,454	,640	,981	,305	,002
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Item_3	Pearson Correlation	-,055	,285*	1	,387**	,416**	,488**	,084	,163	,305*	,500*	,506*	,238	,714**
	Sig. (2-tailed)	,676	,022		,002	,001	,000	,523	,213	,018	,000	,000	,067	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Item_4	Pearson Correlation	,000	,231	,387**	1	,621**	,328*	,226	,187	,307*	,345*	,244	,041	,629**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,075	,002		,000	,010	,083	,152	,017	,007	,060	,757	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Item_5	Pearson Correlation	-,109	,197	,416**	,621**	1	,301*	,199	,085	,276*	,249	,271*	,006	,568**
	Sig. (2-tailed)	,409	,131	,001	,000		,019	,128	,521	,033	,055	,036	,966	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

Item_6	Pearson Correlation	,053	,269	,488 ^{**}	,326 [*]	,301 [*]	1	,384 ^{**}	,157	,605 [*]	,450 [*]	,293 [*]	,220	,734 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,687	,038	,000	,010	,019	60	,002	,230	,000	,000	,023	,091	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Item_7	Pearson Correlation	,082	,025	,084	,226	,199	,384 ^{**}	1	,052	,243	,349 [*]	-,007	,113	,436 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,534	,847	,523	,083	,128	,002	60	,694	,061	,006	,961	,390	,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Item_8	Pearson Correlation	-,085	,100	,163	,187	,085	,157	,052	1	,188	,251	,189	,067	,352 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,521	,447	,213	,152	,521	,230	,694	60	,150	,053	,149	,613	,006
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Item_9	Pearson Correlation	-,276 [*]	,092	,305 [*]	,307 [*]	,276 [*]	,605 ^{**}	,243	,188	1	,440 [*]	,332 [*]	-,029	,568 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,033	,484	,018	,017	,033	,000	,061	,150	60	,000	,010	,824	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Item_10	Pearson Correlation	,005	,062	,500 ^{**}	,345 ^{**}	,249	,450 ^{**}	,349 ^{**}	,251	,440 [*]	1	,476 [*]	,064	,684 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,966	,640	,000	,007	,055	,000	,006	,053	,000	60	,000	,629	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Item_11	Pearson Correlation	-,016	,003	,506 ^{**}	,244	,271 [*]	,293 [*]	-,007	,189	,332	,476 [*]	1	,249	,584 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,904	,981	,000	,060	,036	,023	,981	,149	,010	,000	60	,055	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Item_12	Pearson Correlation	,265 [*]	,135	,238	,041	,006	,220	,113	,067	-,029	,064	,249	1	,381 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,041	,305	,067	,757	,986	,091	,390	,613	,824	,629	,055	60	,003

Lampiran 8


JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PAREPARE
Sekretariat : Jl. Amal Bakti No. 8 Parepare Kode Pos 91132 Telepon (0421) 21307 Fax (0421) 24404

Nomor : Sti.08/PP.00.9/2527/2017
Lamp. : -
Hal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Kepada YTH.
1. Drs. Abdullah Thahir, M.Si.
2. Ali Rahman, M.Pd.
di-
Tempat

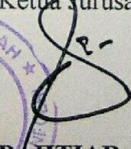
Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Berdasarkan surat permohonan mahasiswa:
Nama : BAKRI
Nim : 14,1100,051
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)


Pada tanggal 26 September 2017 tentang pengusulan judul penelitian *Pengaruh Penggunaan Media CD dalam Materi Pendidikan Agama Islam Tentang Pengamalan Sholat Lima Waktu Terhadap Pengamalan Peserta Didik di SD Inpres Beru*, maka dengan ini kami menunjuk dan menetapkan Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa yang bersangkutan dalam penulisan skripsi.

Demikian surat penetapan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.


Parepare, 29 September 2017

An. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah,


BAHTIAR
NIP. 19720505 199803 1 004



Lampiran 9


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
 Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 623 /In.39/PP.00.9/07/2018
 Lampiran : -
 Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

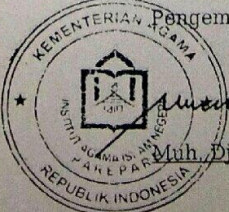
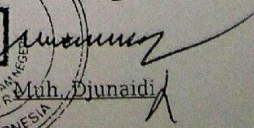
Kepada Yth.
 Kepala Daerah KOTA PAREPARE
 Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
 di
 KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
 Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama	: BAKRI
Tempat/Tgl. Lahir	: BERU, 13 Oktober 1994
NIM	: 14.1100.051
Jurusan / Program Studi	: Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: BERU, DESA MATTOMBONG, KEC. MATTIRO SOMPE, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK NEGERI 2 PAREPARE"
 Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juli** sampai selesai.
 Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.
 Terima kasih,

02 Juli 2018
 A.n Rektor
 Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



 Muh. Djunaidi

Lampiran 10

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 Jln. Jend. Sudirman Nomor 76. Telp. (0421) 25250, Fax (0421)26111, Kode Pos 91122
 Email: bappeda@pareparekota.go.id / Website: www.bappeda.pareparekota.go.id

PAREPARE

Parepare, 3 Juli 2018

Nomor : 050 / 583/Bappeda
 Lampiran : --
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan Wilayah VIII
 Di - **Parepare**

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 623/In.39/PP.00.9/07/2018 tanggal 2 Juli 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada prinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a : BAKRI
 Tempat/Tgl. Lahir : Beru / 13 Oktober 1994
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Mahasiswa
 A l a m a t : Beru, Kec. Mattiro Sompe, Kab. Pinrang

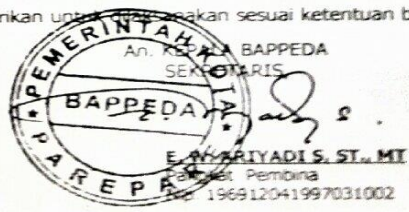
Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :
 "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK NEGERI 2 PAREPARE"

Selama : Tmt. Juli s.d Agustus 2018
 Pengikut/Peserta : **Tidak Ada**

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan Ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare)
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


Demikian izin penelitian ini dibenarkan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.


 An. REKTOR IAIN BAPPEDA
 SEKRETARIS
 E. W. ARIYADI S. ST., MT
 Sekretaris Pembina
 No. 196912041997031002

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare
4. Saudara BAKRI
5. Arsip.

Lampiran 11



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VIII
BARRU, PAREPARE, SIDRAP
Jalan Jenderal Sudirman No. 123 Parepare, Kode Pos 91125
Telpon. 081342561901/08114111132 email: cabdiswil8@gmail.com

REKOMENDASI
Nomor : 867 / 166-CD.WIL.VIII/DISDIK

Tentang

"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Parepare.."

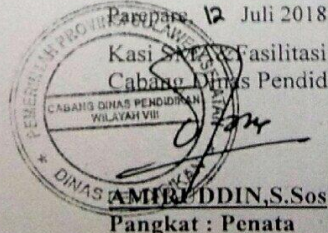
Yang bertanda tangan dibawah ini, atas nama KASI SMA & FASILITASI PAUD, DIKMAS & PT, menerangkan bahwa :

- Nama : BAKRI
- Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
- Lembaga : S1
- Fakultas/Program Study : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya kami menyetujui untuk melaksanakan penelitian pada SMK Negeri 2 Parepare, mulai Tanggal 16 Juli s.d 15 Agustus 2018 dengan mendahului laporan ke sekolah dan hasil (penelitian setelah selesai dilaporkan ke Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII).


Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 12 Juli 2018
Kasi SMA & Fasilitasi PAUD, Dikmas & PT
Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII



AMIRUDDIN, S.Sos
Pangkat : Penata
NIP : 19690802 198903 1 018

Lampiran 12



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 2 PAREPARE

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 151 ☎ (0421) 21962 - Fax. (0421) 28149 Parepare 91131
 Email : smknduapare2@yahoo.co.id Website : www.smknegeri2parepare.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 421.5/224-UPT SMK.2/PRP/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT SMK Negeri 2 Parepare menerangkan bahwa :

N a m a	: BAKRI
N I M	: 141100051
Tempat / Tgl. Lahir	: Beru, 13 Oktober 1994
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Beru, Desa Mattombong Kec. Mattirosompe Kab. Pinrang


Telah mengadakan penelitian pada SMK Negeri 2 Parepare, dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 PAREPARE"**.

Selama ± 1 bulan terhitung mulai tanggal 16 Juli s/d 15 Agustus 2018.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Agustus 2018

Kepala UPT SMK Negeri 2 Parepare



Lampiran 13

Dokumentasi





CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Lampiran 14

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Bakri lahir di Beru pada tanggal 13 Oktober 1994, merupakan anak keempat dari empat bersaudara yang terdiri atas tiga orang laki-laki dan satu orang perempuan. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak DG. Bella dan Ibu DG. Te'ne. Penulis sekarang bertempat tinggal di Lembah Harapang Kecamatan Soreang Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpre Beru pada tahun 2001, lalu melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Mattiro Sompe padatahun 2007.

Selama Sekolah Menengah Pertama(SMP), penulis pernah memasuki organisasi PMR, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Pinrang pada tahun 2010. Selama Sekolah Menengah Atas (SMA) penulis pernah menjabat sebagai wakil ketua kelas mengikuti organisasi PMR (Palang Merah Remaja) dan Pramuka. Penulis melanjutkan pendidikannya di bangku perkuliahan Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan program studi pendidikan agama Islam jurusan Tarbiyah dan Adab pada tahun 2014. Penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMK Negeri 2 Parepare, dan melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat di Desa Mampu Kecamatan Aggeraja Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Dididk Kelas X di SMK Negeri 2 Parepare”**.

